INTERAKSI SOSIAL ANTAR ANGGOTA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI UKM PENCAK SILAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan KepadaUniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Sosiologi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

AGUSTA RIDHO PAKUSADEWA RAHMANUADI

NIM. I73215052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

JANUARI 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan memberikan arahan terhadap Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi

NIM : i73215052

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul : "INTERAKSI SOSIAL ANTAR ANGGOTA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI UKM PENCAK SILAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA", Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 20 Desember 2019

Dosen pembimbing

Muchammad Ismail, MA

NIP:198005032009121003

PENGESAHAN

Skripsi oleh Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi dengan judul: "INTERAKSI SOSIAL ANTAR ANGGOTA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI UKM PENCAK SILAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA", telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan tim penguji skripsi pada tanggal 26 Desember 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Muchammad Ismail, S.Sos, MA
NIP. 198005032009121003

Penguji II

Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP. 197008021997021001

Penguji III

Moh. Ilyas Rolis, S.Ag,M.Si
NIP. 1977418201101107

Penguji IV

Hj. Siti Azizah, S.Ag. M.Si
NIP. 197703012007102005

Surabaya, 26 Desember 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D.
NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi
NIM : E 73215052
Fakultas/Jurusan : FISIP / Sosiologi
E-mail address : agustaridho46@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Interaksi sosial antar anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate di UKM pencak silat universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Januari 2020

Penulis

(Agusta Ridho. P.R)
nama terang dan tanda tangan

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi
NIM	: I73215052
Program Studi	: Sosiologi
Judul Skripsi	: interaksi sosial antar anggota pencaksilat PSHT di UKM pencak silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 30 Desember 2019

METERAI TEMPEL
TGL. 20
A9566AHF153734113
6000
ENAM RIBU RUPIAH

menyatakan

Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi
NIM. I73215052

ABSTRAK

Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi. interaksi sosial antar anggota pencaksilat PSHT di UKM pencak silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dimasa sekarang banyak individu yang tidak menghargai individu lain banyak juga hancurnya organisasi karena mundurnya kader kader yang mumpuni di organisasi tersebut. Tak dipungkiri d dalam UKM pencak silat UINSA Surabaya ini juga mu culmproblem yang sama.

Interaksi sosial yang biasa dilakukan oleh manusia bisa menjadi sederhana jika memenuhu syarat terjadinya interaksi sosial, dan akan menjadi sebaliknya akan menjadi rumit bila mu ncul problem yang menjadi penghambat interaksi sosial. Dam itu menjadi dasran peneliti melakukan penelitian ini

Metode yang digunan peneliti untuk meneliti fenomena interaksi sosial yang memfokuskan pada satu organisasi yaitu UKM pencak silat UINSA Surabaya ini mengunakan penelitian kuantitatif deskriptif supaya bisa mendapatkan data yang tidak bisa dihasilakan dengan penelitian kualitatif

Disini peneliti menemukan berbagai faktor baik yang menghambat maupun yang tidak menghambatnya antaralain yang menghambat disini hanya adanya masalah pribadi dari anggota tersebut, dan faktor yang melancarkan interaksi antara lain imitasi, identifikasi, sugesti, dan simpati. Dan mengetahui bahwa sebagian besaar interaksi sosial meraka baik baik saja dan di buktikan dengan hanya di temukan satu faktor penghambat interaksi sisial tersebut.

Kata kunci : interaksi sosial antar anggota pencaksilat PSHT di UKM pencak silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

MOTO iv

PERSEMBAHAN v

PERYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Konseptual 7

BAB II PILIHAN RASIONAL JAMES S, COLEMAN 12

A. Penelitian terdahulu 12

B. Kajian pustaka 13

C. Pilihan Rasional 33

D. Kerangka Berrfikir 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 41

A. Jenis Penelitian 41

B. Lokasi dan Waktu penelitian 41

C. Pemilihan Subyek Penelitian 42

D. Tahap-tahap Penelitian 43

E. Teknik Pengumpulan Data 46

F. Teknik Analisis Data 49

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 51

H. Sistematika Pembahasan 52

BAB IV INTERAKSI SOSIAL ANTAR ANGGOTA PENCAK SILAT PSHT DI UKM PENCAK SILAT UINSA SURABAYA 53

A. UKM pencak silat UINSA 53

B. Interaksi sosial antar Anggota PSHT di dalam UKM pencaksilat UINSA Surabaya 65

C. Faktor Pendorong Dan Penghambat Terjadinya Interaksi sosial antar Anggota PSHT Di Dalam UKM Pencak Silat UINSA Surabaya 77

BAB V PENUTUP 85

A. Kesimpulan 85

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 51

Gambar 4.1 54

Gambar 4.2 59

Gambar 4.3 61

Gambar 4.4 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 43

Tabel 4.1 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggota pencaksilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) pada umum nya memiliki sebuah ikatan yang tidak di mengerti oleh sebagian masyarakat awam tingkat solidaritas mereka sangat tinggi, karena seperti itu didikan di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)yang mendahulukan rasa persaudaraan diatas segala nya rasa persaudaraan yang mereka mengerti itu hubungan antar individu satu sama dengan individu yang lain yang didasari oleh rasa ikhlas

Hubungan yang tercipta didalam organisasi memiliki peran vital dalam kemajuan organisasi itu dimana hubungan yang harmonis antara angota sangat penting. Ketika hilangnya keharmonisan hubungan dalam sebuah organisasi bakal berdampak buruk dalam perkembangan organisasi itu sendiri, tanpa disadari keharmonisan dapat memunculkan keraketan antar angota dan dengan keraketan ini dapat memecahkan masalah yang datang menerjang.

Organisasi itu bagaikan sebuah tubuh, memiliki tangan, kaki, kepala dan lain lain. Begitupula oraganisasi memiliki bendahara, sekertaris, ketua dan lain lain. Seperti itu pengambaran penulis terhadap sebuah organisasi, dengan pengambaran seperti itu bida kita fahami kaki yang berdarah tangan yang mengobati dan mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menagis. Seperti itulah seharusnya sitem dalam organisasi saling membantu menuju tujuan oeganisasi yang utama.

Tidak hanya itu islam mendidik kita agar selalu bersilaturahmi kesesama muslim, akan tetapi sebenarnya tidak hanya kesesama muslim kita harus membangun hubungan baik, Allah SWT selalu mengingatkan kepada kita untuk selalu menjaga prilaku baik keseluruh mahluk, begitu pentingnya berinteraksi dengan sesama manusia antara lain dengan cara berorganisasi.

Seperti dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لاَ تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللهِّ وَلاَ الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلاَ الْهَدْيَ وَلاَ الْقَلاَئِدَ وَلاَ آمِّينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلاً مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلاَ يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلاَ تَعَاوَنُوا عَلَى الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللهَّ إِنَّ اللهَّ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinta :

> *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*[1].

[1] http//tafsirq.com/topik/Al-Madinah+ayat+2, diakses 5-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tapi disini saya tidak menelitii dari sisi organisasi persaudaraan setia hati terate (PSHT), seperti dari judul yaitu "Hubungsn Aggota Pencaksilat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Dalam UKM Pencaksilat UINSA" meneliti ukm pencaksilat uinsa bukan organisasi pencaksilat persaudaraan setia hati terate (PSHT) karena secara tidak sadar organisasi pasti memiliki masalah yang udah sangat familiar kita pun pasti pernah merasaknya, kebiasan ketika diajak ngumpul kita merasa terasingkan karena dalam kumpulan itu kita tidak faham bahasan atau karena kita sibuk dengan urusan kita sendiri yang membuat kita merasa jauh dari teman sesama organisasi. Pasti semua organisasi memiliki problem yang sama seperti itu tapi yang membuat penelitian ini menarik untuk dibahas karena berlatar belakang pencaksilat persaudaraan setia hati terate (PSHT) yang tadi udah di jelaskan menjunjung tinggi persaudaraan.

Banyak orang mengangap problem yang penulis angkat disini adalah sebuah masalah yang tidak penting dan sangat mendasar tanpa kita sadari banyaknya masalah yang muncul didalam organisasi ini banyak yang didasari dari hubungan yang kurang harmonis didalam organisasi itu sendiri. Contoh seperti berkurangnya kader yang mumpuni, saling menjatuhkan didalam forum saling berebut jabatan dan banyak lagi problem yang di dasari dari kurangnya keharmonisan hubungan dalam organisasi.

Kebanyakan orang mengangap mundurnya satu individu dari organisasi itu berarti kesalahan individu itu sendiri mereka dengan mudah nya mengangap individu yang sudah mundur itu sebagai orang yang salah, mereka tidak sadar munculnya sebuah kelompok didalam organisasi ini juga bisa mengakibatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehilagan kader lain yang tidak mengikuti kelompok itu, perbedaan sumberdaya yang dimiliki seseorang disini sanggat berpengaruh terhadap interaksi yang terbangun, kita ambil contoh ada seoraang anak yang mengikuti sebuah organisasi dan dia berasal dari jawa sedangkan kenanyakan anggota organisasi tersebut berasal dari madura, ketika mayoritas orang madura yang ada dalam organisasi tersebut tidak mengayomi minoritas yang dari jawa ini akan mengakibatkan para minoritas bakal keluar dari organisasi tersebut.

Disini peneliti memelih meneliti pandangan individu atau perasaan individu disini saya memakai teori pilihan rasional. fokus pada sebuah pilihan rasional para pelaku. Para pelaku sering di pandang sebagai sebuah *entitas (sesuatu kebenaran)* yang memiliki tujuan/maksud, yang berarti bahwa para pelaku memiliki batas akhir atau tujuan dari tindakan mereka. Para pelaku mempunyai sebuah pilhan/provesi nilai-nilai krgunaan teori pilihan rasional tidak berkaitandengan apa yang sudah menjadi pilihan pilihan atau sumber asal mereka dan yang paling penting sebuah fakta bahwa tindakan mereka dikerjakan agar mencapai tujuan-tujuan mereka yang konsistendengan hierarki profesi seorang pelaku.[2]

Berbicara tentang teori pilihan rasional ini menunjukan bahwa individu memiliki tangung jawab penuh atas semua prilaku individu itu, perbedaan sumberdaya yang dirasakan oleh anggota organisasi ini memiliki pegaruh tingi atas hasil dari interaksi yang di iginkan. Berbagai macam problem yang dihadapi

[2] B Wirawan, Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Jakarta: Prenadamadia Grup, 2014), 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh individu yang tidak diketahui oleh individu yang lain juga termasuk sebbuah Pekerjaan Rumah yang harus di selesaikan bersama oleh pegurus maupun anggota organisasi itu sendiri, tapi dalam kenyataan hal seperti ini telah di abaiakan bahkan hampir tidak pernah ada yang mau membahas nya didalam diskusi organisasi tersebut.

Banyak orang tidak sadar bahwa hampir semua organisasi memiliki problem yang sama tidak hanya didalam UKM pencakslat UINSA, peneliti telah melakukan observasi keberbagai macam organisasi dan hasilnnya sebagian besar mengalami problem yang sama yaitu banyaknya kader yang mundur dari jabatan atau keluar dari organisasi itu. Berawal dari keresahan peneliti seperti yang sudah di jelaskan diatas muncul lah sebuah inisiatif untuk menangkat masalah ini menjadi sebuah fokus permasalahan ini unruk diteliti mengunakan teori pilihan rasinal yang di kemukakan oleh james colman seperti yang sudaah dijelaskan di paragraf sebelum ini.

Disini peneliti memilih memfokuskan penelitiannya hanya ke satu organisasi yang ada di dalam Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA) yang berada di surabaya,UKM pencaksilat UINSA di surabaya yang didalamnya berisi angota pencaksilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) mungkinkah akan mengalami problem yang sama yakni problem didalam hubungan yang kurang harmonis didalam sebuah organisasi. Yang notabenya semua angota pencaksilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) memiliki dasaran yang sama yaitu menjunjung tingi persaudaraan. Dalam pelaksanaan ya banyak angota pencaksilat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang ada di UINSA mereka tidak aktif dalam organisai UKM pencaksilat UINSA di Surabaya

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Interaksi sosial antar angota PSHT di UKM pencak silat UINSA di Surabaya
2. Apa faktor pendorong dan penghambat terjadinya Interaksi sosial antar angota PSHT di UKM pencak silat UINSA di Surabaya

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana Interaksi sosial antar anggota PSHT di UKM pencak silat UINSA Surabaya
2. Mengetahui apa saja Faktor pendorong dan penghambat terjadinya Interaksi sosial antar anggota PSHT di UKM pencak silat UINSA surabaya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan sekaligus berpartisipasi aktif dalam pengembangan pemikiran bagi organisasi manapun yang mempunyai masalah yang sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan atau referensi bagi kalangan akademika dalam menambah wawasan pengetahuan maupun sebagai acuan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Konseptual

Hubungan yang dimaksud oleh penulis disini lebih mengarah kepada interaksi sosial, hubungan dalam kamus bessar bahasa indonesia memiliki arti ikatan: pertalian(keluarga,persahabatan,dan sebagainya)[3] disini hubungan angota PSHT memiliki ikatan yang sama dengan keluarga padaumumnya, hubungan antara angota PSHT ini memiliki penjabaran dikalangan angota PSHT sendiri yang biasa disebut "persaudaraan" yang memiliki arti hibungan antara individu satu dan individu yang lain dan didasari oleh rasa ikhlas tidakbisa dipisahkan oleh apapun dan siapapun.

Pengertian interaksi sosial dalam kamus besar bahasa indonesia adalah hubungan sosial yang dinamis antara perseorangan dan perseorangan, antara perseorangan dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok.[4] pengetahuan tentang proses terjadinya sebuah interakksi sosial memungkinkan kita memperoleh pemahaman lebih tentang pola prilaku

[3] "Pusat bahasa kemendiknas" diakses pada tangal 19 Oktober 2019, http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/index.php

[4] kbbi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang pada umumnya tidak di perhatikan/tidak penting bagi sebagian orang sedangakn bagi peneliti sosiolog itu memiliki arti yang penting.

Interaksi sosial ini memurupakan sebuah kunci dari berbagai kehidupan soalnya tanpa adanya sebuah interaksi kita akan merasa kesepian yang menyakitkan, Terjadinya sebuah pertemuan yang disengaja maupun tidak di sengaja oleh individu pasti memuncilkan sebuah interaksi yang si sadari maupun tidak disadari oleh individu itu. Kehidupan yang harmonis baru akan terwujud apabila manusia dapat bekerjasama dalam hal kebaikan dan sebagainya. Dari itu dapat kita am bil kesimpulan bahsa sebuah interaksi itu sangat penting atau merupakan sebuah dasar dari sebuah proses sosial yang merujuk dalam ssebuah hubungan yang harmonis.

Organisasi perrsaudaraan setia hati terate (PSHT) di dirikan tahun 1922 oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo di desa pilangbango madiun (sekarang kelurahan pilangbango kecamatan kartoharjo kota madiun). Ki Hadjar Hardjo Oetomo adalah siswakinansih dari Ki Ageng Soerodiwirjo (pendiri Setia Hati atau sering dikenal aliran SH) beliau juga tercatat sebagai pejuang perintis kemerdekaan Republik Indonesia.[5]

Angota PSHT adalah mantan siswa PSHT yang sudah tuntas mengikuti ajaran PSHT sampai tuntas dan sudah melewati ritual sakral PSHT yang biasa disebut keceran. Karena banyak mantan siswa yang sudah tuntas tapi

[5] Andi Casiyem Sudin, Guru Sejati Bunga Rampati Telah Ajaran Setia Hati, (Madiun: Lawu Pos, 2008), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum selesai mengikuti tradisi keceran ini tidak diangap sebagi angota PSHT yang sah, dan angota yang sudah sah memiliki sertifikat dan katu tanda pengenal yang di terbitkan oleh organisasi PSHT sendiri.

Sedangkan disini kita tidak hanya berbicara mengenai angota PSHT peneliti yakni kita juga berbicara tentang angota UKM pencaksilat UINSA. Yang dimaksud angota UKM pencaksilat UINSA. disini yang paling utama adalah mahasiswa dari kampus UINSA di surabaya dan disini angota UKM pencaksilat dibagi menjadi dua (2) yakni:

a. Angota Tidak Tetap

Mereka adalah para siswa PSHT yang masih mengikuti latihan di UINSA surabaya.

b. Angota Tetap

Mereka adalah mantan siswa PSHT yang menjadi mahasiswa di UINSA surabaya.[6]

Unit Kegiatan Mahasiswa atau sering disebut dengan UKM ini adalah tempat bagi mahasiswa maupun mahasiswi untuk menyalurkan bakat ataupun minat mereka. Didalam kampus UINSA memiliki badan organisasi dalam kampus atau sering disebut kemahasiswaan, UKM ini berbeda dengan senat kampus maupun hima prodi, tapi UKM ini adalah badan eksekutif yang berada di dalam kampus yang di naungi lagsung oleh kemahasiswaan,

[6] AD ART UKM pencaksilat UINSA, BAB VII KEANGGOTAAN, pasal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga ukm ini memiliki sifat otonom dan bukan lah cabang dari badan eksekutif manapun maupun senat mahasiswa.

UKM ini memiliki 3 minat yaitu:

a. Uinit kegiatan olahraga

Disini membawahi semua kegiata yang berkaitan dengan kebugaran jasmani seperti basket, sepak bola, pencaksilat dan lain lain

b. Unit kegiatan kesenian

Disini membawahi semua kegiatan yang memiliki keindahan seperti musik, tari,drama dan lain lain

c. Unit kegiiatan khusus

disini membawahi kegiatan seperti pramuka, pers dan lain lain

Dapat di simpulan bahwa UKM pencaksilat UINSA ini, uinit kegiatan mahasiswa yang mengarah kepada kegiatan olhraga karena disini pencaksilat yang masuk didalam naungan UKM pencaksilat UINSA baru satu yaitu persaudaraan setiahati terate (PSHT) dan di ajarkan pancadasar yakni persaudaraan, olahraga, kesenian, pencaksilat, dan kerohanian.

Membahas UKM pencaksilat UINSA belum lengkap kalau belum mmembahas sejarah berdirinya UKM pencaksilat ini. Sejarah singkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

brtdirinya UKM pencaksilat UINSA ini dimulai dari tahun 1995 saat itu belum masuk ke dalam UKM yang sekedar bertempat untuk latuhan saja di lapangan IAIN Sunan ampel surabaya. Tetapi yang ikutan pencaksilat rata rata mahasiswa IAIN sunan ampel surabaya sendiri.

Pada tahun 2005 mahasiswa yang mempelopori masuknya PSHT ke dalam kampus bernama mas Shomad asli magetan yang mengajak para warga (angota PSHT) lainnya yang bertepatan kuliah di IAIN sunan ampel surabaya untuk dan meminta sebuah tempat kepada rektor pada waktu itu agar pencaksilat masuk sebagai UKM. Dan semagat para angota PSHT tercapailah sebagaimana pencaksilat masuk kedalam jajran UKM akan tetapi disini masi termasuk didalam naungan UKOR.

Setahun kemudian pencaksilat ingin berdidi sendiri sebagai UKM tanpa dalam naungan UKOR. Dengan persetujuan rektor pada akhirnya berhasil mendirikan UKM pencaksilat IAIN sunan ampel surabaya yang didalamnya terdapat satu organisasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) dan UKM pencaksilat UINSA surabaya tetap berjaya sampai sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PILIHAN RASIONAL JAMES S, COLEMAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu perlu dengan tujuan supaya peneliti dapat melihat posisi penelitiannya dengan penelitian yang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada obyek yang di teliti atau fokus penelitian atau sasaran yang sedang di teliti yang sudah terlihat di dalam rumusan masalah penelitian dan hasil penelitiannya, selengkapnya dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

Skripsi Hendria Tri Jatmika (B05206023). Mahasiswa sosiologi fakultas dakwahinstitut agama islam negri sunan ampel surabaya 2011. dengan judul "prilaku sosial anggota pencaksilat persaudaraan setia hati terate di desa sanggrahan kecamatan gondang kabupaten nganjuk" dalam penelitian ini mengunalan metode penelitian kualitatif.

1. Prilaku yang mereka lakukan itu diatas respon dari orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menurut anggota pencaksilat persaudaraan setia hati terate di desa sanggrahan kecamatan gondang kabupaten nganjuk berbbuat baik dengan masyarakat desa

Skripsi dari Miza Windy Arista (J01215021).Mahasiswa pdikologi fakultas psikologi dan kesehatan unuversitas islam negri sunan ampel surabaya 2019. dengan judul "hubungan antara interaksi sosial sesama rekan kerja dengan kinerja karyawan di TV9 nusantara surabaya" fokus dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara interaksi sesama teman karyawan di TV9 nusantara surabaya. Penelitian ini memakai metode kualitatif berjenis korelasi. Teknik yang di gun akan untuk mendapatjan data dalam penelitian in mengunakan 75 karyawan. analisis data yang digunakan peneliti ini analisis produt moment dan mendapat harga koefisien korelasi sebesar 0,323 dan siknifikasi 0,004 memiliki sebuah hubungan

B. Kajian pustaka

1. Pengertian Interaksi Sosial

Hubungan yang dimaksud oleh penulis disini lebih mengarah kepada interaksi sosial, hubungan dalam kamus bessar bahasa indonesia memiliki arti ikatan: pertalian (keluarga, persahabatan, dan sebagainya)[7]. manusia merupakan mahluk sosial manusia tidak akan bisa hidup sendiri manusia membutuhkan mahluk lainnya. Dalam hidup bermasyarakat, manusia harus

[7] "Pusat bahasa kemendiknas" diakses pada tangal 4 Desember 2019, http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/index.php

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersikap dengan sesama dengan baik agar dapat terbentuknya sebuah sistem tatanan masyarakat yang damai.

Interaksi itu suatu gabungan tingkah laku yang terjalin dari duaorang atau lebih oleh karena itu, interaksi dapat diartikan pula sebagai saling usaha mempengaruhi masig masing individu, interaksi sosial dapat di artikan sebagai hubungan sosial yang dinamis, hubungan sosial yang di maksud dapat berupa hubungan antar individu maupun dengan kelompok. Dalam interaksi juga memiliki simbol, simbol di artikan sebagai sesuatu yang memiliki nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang mengunakanya.

Interaksi sosial menjadi kunci dari kehidupan, tanpa adanya interaksi tidak ada keharmonisan dalam hidup bersama. Bertemu individu dan individu secara bersamaan tidak akan menciptakan kehidupan dalam satu kelompok. Hubungan dalam hidup seperti ini akan terjadi bila individu perindividu an atau keompok saling bekerjasama dan berbicara, dan setusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian.[8]

a. Interaksi sosial dalam Al Quran

Manusia itu makhluk yang istimewa, bahkan paling tinggi tingkatannya dibandingkan dengan makhluk-makhluk Tuhan yang lain.[9] Meski begitu yang mengatakan derajat manusia lebih tinggi di badingkan

[8]Soejono Soekamto, Sosiologi Satu Pengantar (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada 1990) 61

[9]Humaidi Tatapangarsa, *Kuliah Aqidah Lengkap,(*Surabaya: PT Bina Ilm, 1990), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahluk lainya, tinggi tingkatan ini tergantung dengan akhlak yang dimunculkan oleh individu itu sendiri. Akhlah merupakan sesuatu yang akan selalu melekat pada dir manusia dan akan menjadi identitas manusia tersebut, akhlak juga bisa menjadi tolak ukur dari baik ataupun buruknya individu itu. Baik maupun buruk manusia itu dilihat dari akhlaknya katika akhlaknya baik maka baiklah manusia itu jika kahlaknya buruk maka buruklah kelakuan orang tersebut. Kita tidak bisa menghilanhkan stikma yang diberikan orang lain pada diri kita sebelum kita merubah akhlak kita.

Disini akhlak memiliki kaitan yang erat dengan interaksi sosial yang terjalin, interaksi sosilal seorang individu terbagi menjadi dua golongan, yaitu interaksi vertikal dan interaksi horizintal. Interaksi vertikal kita berinteraksi sesama mahluk dan sedangkan interaksi horizintal kita berinteraksi dengan sang pencipta kita. Interaksi sosial ini sudah mencadi sifat dasar manusia yang tidak mungkin bisa menjalani hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain, mangkanya manusia disebut sebagai mahluk sosial. Dari itu mahluk sosial manusia harus memlakukan sebuah interaksi dengan manusia yang lain alangkah baiknya jika interaksi tersebut didasari dengan ahlak yang baik, karena ahlak ini sebagai titik penyokong terwujudnnya interaksi yang bagus dan agar berjalan dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلاَ تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلاَ تَمْشِ فِي الأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللهَّ لاَ يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.
19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.[10]

Dari penggalan ayat diatas yaitu 2 ayat dari AL Quran surat AL Luqman ayat 18-19 disini kita milai ambil kesimpulan kita mulai dari ayat pertama disini bisa kita simpulkan bahwa didalam kita sedang berinteraksi dengan sesama manusia hundaknya kita harus mengunakan atau memakai akhlak dan sopan santun. Kita disini sebagai manusia tidak boleh mempunyai sebuah sikap yang sombong dan mudah menghina orang lain. Dan manusia hendaknya kita tidak melangkah dengan didasari rasa sombong, karena sebenarnya bumi ini diciptkan sebagai tempat berjalanya manusia yang baik, terbebas dari status sosial kaya dan miskin. Dan hilangkanlah perasaan sombong yang ada di dalah hati kita karena Allah tidak menyukai orang orang yang sombong.

Barulah kita susul dengan ayat yang kedua disini ayat yang kedua memiliki fokus permasalahan yang sama dengan ayang yang pertama. Di dalam ayat yang kedua manusia di perintahkan untuk menghilangkan atau menyederhanakan langkahnya. Dalam ayat pertama menjelaskan larangan untuk berjalan dengan rasa sombong disini menjelaskan supaya

[10] IBID hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan dengan rasa rendah hati. Tak hanya itu di ayat kedua ini manusia di perintahkan untuk mengecilkan suara atau tidak berbicara dengan suara yang lantang. Pemilihan kata ughdudh di dalam ayat tersebut bmenunjukan sebuah perintah dari Allah kepada manusia supaya manusia untuk mengetahui kadar dari lawan bicara kita.

b. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

interaksi sosial memiliki berbagai macam bentuk disini peneliti mengelompok kan menjadi tiga bagian yaitu kerjasama, persaingan dan perttentangan atau perkelahian

1. Kerjasama

Kerjasama adalah salahsatu bentuk interaksi sosial yang sangat penting. Kerjasama ini terjadi karena adanya sebuah interaksi dari individu satu dan individu lainya maupun dengan kelompok atau dengan kelompok lainya. Kerjasama ini bisa semakin kuat bila ada sebuah bahaya dari luar maupun bahaya dari dalam sendiri yang berusaha untuk menghancurkan kesatuan kelompok maupun yang lainya.

Banyaknya bentuk dan ciri sebuah kerjasama dapat kita lihat di semua perkumpulan manusia. Sebuah kebiasaan, tradisi, ataupun sikap yang telah kita tau sejak kita kecil. Bentyuk kerjasama yang sudah terjalin sejakmkita kecil antara lain kerja sama di dalam keluarga. Sebuah kerjasama ini kalau terus terjalin dengan erat akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan sebuah keinginan yang sudah di sepakati bersama. Dalam sebuah perkembangan kerja di manapun itu membutuhkan bermacam macam keahlian yang harus di padukan untuk menjadi sebuah perpaduan kerjasama yang harmonis.

Dalam bentuknya kerjasama memiki berbagai bentuk antara lain yaitu:

a) *Ko-optasi (co-optation)*, mudahnya disini terdapat pemimpin baru yang harus kita ikuti supaya mewujudkan kerjasama yang bagus

b) *Bargaining*,disini seperti sistem kerjasama antara organisasi yang lebih dari dua organisadi di dalamnya.

c) *Koalisi (coalition)*,ini kerjasama yang di dasari hanya 2 organisasi yang bersangkutan.

d) *Joint-ventrue*, kerjasama dalam bentuk proyek.

e) *Bargaining,* kerjasama yang dalam model perjanjian dengan saling menguntungkan di dua organisasi itu.

f) Atas dasar kerukunan, adalah kerja sama yang di dasari adanya kerukunan sesama makhluk, kerjasama atas dasar kerukunan biasanya biasanya tindakan akan mengharapka upah. Misalnya dalam hal bergotong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

royong membangun fasilitas umum, kerja bakti dan lainnya

2. Persaingan

Persaingan dapat kita artikan sebagai sebuah proses yang dimana ada individu dan kelompok manusia yang melakukan sebuah usaha memperebutkan sesuatu, sesuatu yang direbutkan ini tidak terfokus hanya pada barang dan jasa jara melainkan dalam arti global. Sebuah persaingan biasanya akan mengundang perhatian publik.

Persaingan merupakan sebuah berjuangan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Persaingan identik dengan proses atau upaya menjatuhkan lawan yang memiliki tujuan yang sama degan kita proses menyingkirkan ada yang bersifat damai maupun tidak damai. Misalnya memperebutkan hadiah mobil, atau saingan untuk mendapatkan sang wanita pujaaan hati.

3. Pertikaian Atau Pertentangan

Pertikaian ataupun pertentangan adalah sebuah interaksi yang dimana individu maupun kelompok yang terlibat di dalamnya berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang sama dengan individu lain maupun kelompok lain. Fokus permasalahan disini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prilaku yang inging menentang ataupun menyingkirkan orang yang tidak sefaham engan jalur kekerasan.

Proses interaksi dalam bentuk pertentangan atau sebuah pertikaian ini akan terjadi bila masing masing dari individu atau kelompok yang sedang terjadi interaksi ini, tidak menemukan sebuah kata kesepakatan mengenai sesuatu yang mereka diskusikan, lalu mulailah muncul adanya emosi dari individu maupun kelompok dan terjadilah adujotos atau proses keserasan yang timbul karena tidak menemukan kata mufakat.

akar-akar dari pertentangan antara lain:

a) Perbedaan pendapat dari individu dan individu lainya. Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan tindakan seperti bentrokan antara mereka.

b) Perbedaan dari kebudayaan. Perbedaan kepribadian dari orang perorangan tergantung pula dari pola-pola kebudayaan yang menjadi latar belakang yang membentuk individu itu serta perkembangan kepribadian individu.

c) Perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan dari individu maupun kelompok inii adalah sumber lain dari munculnya sebuah pertenangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Perubahan sosial. Perubahan sosial yang berlangsung dengan begitu cepat untuk sementara waktu ini akan merubah nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat tertentu.

Sebuah interaksi seperti pertentangan yang menyangkut suatu tujuan, atau kepentingan, selama tidak bertentangan dengan pola-pola hubungan sosial yang adadi dalam struktur sosial itu, maka pertentangan-pertentangan tersebut bersifat positif.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat 3 bentuk interaksi sosial akan tetapi bentuk-bentuk interaksi sosial juga memiliki 2 sifat yaitu interaksi yang bersifat primer dan interaksi yang bersifat sekunder, interaksi yang bersifat primer yaitu interaksi yang terjasi pada sebuah lingkungan yang utama atau kecil, yakni seperti lingkungan keluarga dan juga lingkungan teman sebaya. Sedangakan interaksi yang bersifat sekunder ini interaksi sosial yang terjadi pada lingkungan yang lebih besar atau luas, yakni lingkungan masyarakat.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Di dalam sebuah interaksi pastinya memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, disini faktor lah yang menentukan berhasil atu gagalnya sebuah interaksi antara lain sebagai berikut.:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1)Situasi sosial, tingkah laku individu harus dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang sedang dihadapi.

2)Kekuasaan peraturan didalam sebuah kelompok ini mengakibatakan individu tidak bisa berinteraksi dengan individu lain maupun kelompok lain jika peraturan dari kelompok yang dia anut telah melarang nya.

3)Tujuan yang berbeda dari individu satu dan yang lainya, pastinya memiliki tujuan yang tidak sma dengan individuyang lain tujuan yang bersivat pribadi ini akan berpengaruh terhadap pola prilakunya disaat berinterasi.

4)Penafsiran ini memiliki arti yang berbeda dari individu satu dan individu yang lain penafsiran ini lebih fokus pada anggapan atau pandangan.[11]

d. Macam Hambatan Dalam Interaksi

Interaksi biasanya akan terjadi bila kedia individu maupun kelompok memiliki perasaan yang lagi sama atau keselarasan pola pikir antar individu maupun kelompok yang melakukan interaksi:

1)Perasaan takut terhadap individu maupun kelompok ini juga menjadi masalah yang menghambat interaksi sosial dimana

[11] Santoso Slamet, Dinamika Klompok Sosial (Jakarta: Bumi Aksara2004), 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia ketika sudah merasa takut cenderung untuk menghindari individu maupun kelompok tersebut.

2)Munculnya sebuah masalah pribadi anytar individu yang mengakibatkan ketidak akuran ini mengakibatkan sebuah rasa malas kitika diajak berinteraksi.[12]

e. Pendorong Terjadinya Interaksi

sebuah interaksi tidak akan terjadi atau pun tercapai kalu tidak memiliki sebuah faktor yang mendorong agar individu itu berinteraksi dengan individu yang satunya lagi

1)*Imitasi* adalah sebuah peroses belajar seseorang dengan cara meniru orang yang ada di sekitarnya. Imitasi ini bisa dilakukan degan segala aspek seperti cara berbicara, cara berjalan, dan lain lain proses ini secara alami telah dilakukan oleh semua manusia karena ketika manusia lahir, manusia belum mengetahui apapun tentang kehidupan sosial. Manusia mulai melakukan berbagai hal dengan melihat dan meniru orang-orang di sekitarnya

2)*Identifikasi* sekilas mirip dengan imitasi namun dalam identifikasi ini peniruaan yang dilakukan oleh individu itu lebih mendalam melalui proses identifikasi kepribadian seorang individu akan terbentuk baik disengaja maupun tidak disengaja

[12] Soejono Soekamto, *Sosiologi Satu Pengantar* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada 1990) 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3)*Sugesti* secara sederhana adalah sebuah gagasan yang diberikan oleh orang lain kepada diri kita dan telah kita terima. Sugesti umumnya terbentuk karena adanya dorongan emosional yang cukup tinggi ataupun emosi yang kurang stabi.

4)*Simpati* adalah suatu perasaan bisa seperti rasa hormat atau belas kasihan. Atau bisa disebut sebuah proses kejiwaan dimana indivisu merasa tertarik pada seseorang atau kelompok karena sikap, penampilan, wibawa atau perbuatan yang sedemikian rupa

5)*Empati* adalah sebuah kemampuan dengan bermacam macam devinisi yang berbeda dan mencakup hal yang luas, yang menciptakan keinginan untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi oranglain, mengetahui apa yang orang lain rasakan. Dan mengaburkan garis antara individu satu dan individu yang lain

6)Sikap orang lain pada diri kita

2. Pencaksilat

Pencaksilat adalah sebuah warisan dari leluhur kita warisan kebuidayaan seni beladiri yang asli dari bangsa indonesia, budaya ini perlu dilestarikan dan di kembangkansebagai sebuah aset budaya asli dari tanah air indonesia. Budaya pencaksilat ini mengandung sebuah kaidah yang khas bisa disebut bhenika tinggal ika, jadi pencak silat ini lebih menarik pipelajari daripada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beladiri luar seperti kempo, karate, judo, taekwondo, jujitsu, dal lain lain. Pencak silat memang identik dengan pendidikan olahraga yang keras tapi didalam pencaksilat yang mengutamakaan sebuah kekuatan fisik memiliki banyak sangkut pautnya dengan aspek kehidupan.

Dinegara kita indonesia yang memiliki banyak aliran pencaksilat asli indonesia, pencaksilat di indonesia ini berkembang selama berabad abad. Dan setiap aliran pencak silat memiliki ciri khas tersendiri. Didalam pencak silat pada umumnya memiliki nialai nilai yang selalu di ajarkan kekuatan mental spiritual, beladiri, seni dan olahraga[13].Bermacam macam aliran pencaksilat pasti memiliki perbedaan dari setiap nilai yang di ajarkan. Salahsatu aliran pencaksilat yang cukup besar yang ada di indonesia adalah Persaudaraan Setia Hati Terate atau sering disengkat dengan PSHT.

Pencaksilat PSHT ini di dirikan oleh Ki Hadjar Harjo Oetomo di daerah pilangbango, madiun. Pada tahun 1922. pencaksilat ini memiliki ciri khas yang berbeda dengan aliran pencaksilat lainya atau sebuah pandangan pencaksilat yang menjunjung tinggi persaudaraan. Pencak silat PSHT juga mamiliki sebuah nilai yang terkandung dan telah di ajarkan kepada semua anggota nya yaoitu mengandung 5 aspek yaitu persaudaraan , olahraga, beladiri, seni,dan ke sh an..

Susunan Organisasi Setia Hati Terate terdiri dari :
a. Pusat berada dan berpusat di madiun.

[13] Roni hidayat, seni beladiri pencak silat, (bogor: PT. Reguna Eka Utama, 2010), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Daerah khusus pusat berada berada di Kota dan Kabupaten Madiun.
c. Cabang berada di tingkat wilayah kabupaten, kota dan setingkatnya.
d. Ranting berada di tingkatwilayah kecamatan dan setingkatnya.
e. Rayon (tempat latihan) berada di tingkat desa / kelurahan , kantor, Sekolah dan setingkatnya.
f. Komisariat Perguruan Tinggi berada di tingkat Perguruan tinggidan setingkatnya.
g. Komisariat luar negeri berada di luar negeri dan berkedudukan setingkat cabang dengan persetujuan.[14]

Angota PSHT adalah mantan siswa PSHT yang sudah tuntas mengikuti ajaran PSHT sampai tuntas dan sudah melewati ritual sakral PSHT yang biasa disebut keceran. Karena banyak mantan siswa yang sudah tuntas tapi belum selesai mengikuti tradisi keceran ini tidak diangap sebagi angota PSHT yang sah, dan angota yang sudah sah memiliki sertifikat dan katu tanda pengenal yang di terbitkan oleh organisasi PSHT sendiri.

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) didirikan pada tahun 1922 oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo di desa pilangbango madisun (sekarang kelurahan pilangbango kecamatan kartoharjo kota madiun). Ki Hadjar Hardjo Oetomo adalah siswakinansih dari Ki Ageng Soerodiwirjo (pendiri Setia Hati atau sering dikenal aliran SH) beliau juga tercatat sebagai pejuang perintis kemerdekaan Republik Indonesia.[15]

Pengambilan nama Persaudaraan Setia Hati Terate ini menmiliki arti yang mengutamakan sebuah hubungan antar sesama yang menyamai dengan

[14] AD ART PSHT madiun 18-10-2008 BAB IV pasal 9

[15] Andi Casiyem Sudin, *Guru Sejati Bunga Rampati Telah Ajaran Setia Hati*, (Madiun: Lawu Pos, 2008), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sodara kandung yang tidak mengenal strata sosial dan semua perasaan itu berdasar dari rasa iklas yang tulus dan bersih[16]. selain itu juga dijelaskan bahwa semua anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah satu saudara yang tidak membedakan pangkat, derajat, dan martabat serta suku, agama, ras dan gologan.

> Anggota Setia Hati Terate terdiri atas :
> 1. Calon Warga/ Siswa (Anggota yang belum di sahkan)
> 2. Warga (Anggota yang telah di sahkan)
> 3. Warga kehormatan (Warga yang di kukuhkan oleh ketua umum Pusat)[17]

a. Tatanan anggota:

1)Disini anggota yang belum di sahkan menjadi anggota tetap PSHT di sebut dengan SISWA:

a) Siswa harus berusia mengikuti latihan rutin dan kurang lebih 10 tahun umurnya

b) Membuat surat mengetahui orangtua

c) Bersedia:

- Menjaga nama baik organaisasi
- Siap menjalankan tugas
- mematuhi peraturan organisasi

d) Siap iuran

e) Harus siap menerima pelatihan di PSHT

[16] AD/ART PSHT Hasil Mubes 2000

[17] AD ART PSHT madiun 18-10-2008 BAB V pasal 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Warga adalah mantan dari siswa yang sudah menjadi anggota PSHT yang sah.

a) Berusia 17 tahun, mengikuti latihan PSHT dan sidah mendaftar di cabang.

b) Mengikuti tradisi pengesahan yang di lakukan setahun sekali dan di hadiri oleh perwakilan Pusat

c) Sudah menjadi warga harus siap menjalankan atau mematuhi peraturan organisasi

Sedangkan disini kita tidak hanya berbicara mengenai angota PSHT peneliti yakni kita juga berbicara tentang angota UKM pencaksilat UINSA. Yang dimaksud angota UKM pencaksilat UINSA. disini yang paling utama adalah mahasiswa dari kampus UINSA di surabaya dan disini angota UKM pencaksilat dibagi menjadi dua (2) yakni:

1. Angota tidak tetap

Mereka adalah para siswa PSHT yang masih mengikuti latihan di UINSA surabaya.

2. Angota tetap

Mereka adalah mantan siswa PSHT yang menjadi mahasiswa di UINSA surabaya.[18]

[18] AD ART UKM pencaksilat UINSA, BAB VII KEANGGOTAAN, pasal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran yang diberikan oleh UKM pencaksilat UINSA tidak berbeda dengan PSHT karena selama ini didalam UKM pencaksilat UINSA ini hanya ada satu pencaksilat yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate sedangkan organnisasi PSHT memiliki ajaran yang paling mendasar antara lain yaitu:[3]

1) Persaudaraan

Persaudaraan adalah sebuah iktan batin antar individu dan individu lain yang didasari oleh rasa ikllas dan tidak bisa di pisahkan oleh apapun dan siapapun, hubungan ini di tujukan untuk melabihi rasa dari saudarakandung. Para anggota disini diajarkan untuk tidak membedabedakan status golongan ras suku ataupun agama bahkan kedudukan sosial siapa yang kaya dan siapa yang miskin tidak ada alasan untuk membangun rasa persaudaraan.

Pelajaran yang paling sering di ajarkan oleh anggota PSHT yag sudah sah kepada anggota PSHT yang belum sah adalah sebuah rasa yang muncul dari hati kita masing masing yang berasal dari paksaan dan menjadi sebuah kebiasaan yaitu sebuah persaudaraan yang telah menjadi ciri khas anggota PSHT.

Untuk dapat menumbuhkan rasa persaudaraan disini anggota PSHT mengupayakan untuk selalu berjapat tanggan dengan sesama anggota PSHT baik di pesta, rapat, jalan, kantor, kuliah, warungkopi, daan paling sering sesudah latihan pencaksilat. Kebiasaan ini menjadi ciri khas dari PSHT yang tidak dimiliki oleh pencaksilat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manapun. Dapat kita simpulkan jika kita sering menjalin interaksi yang baik antar anggota maka akan memnumbuhkan hubungan persaudaraan yang kekal abadi.

2) Olah Raga

Olahraga adalah salah satu sarana yang biasa di lakukan untuk memwujudkan rasa seperjuangan dan menghasilkan persaudaraan yang menjadi landasan PSHT. Olahraga didalam pencaksilat dapat juga di artikan sebagai proses pengolahan tubuh dengan macam macam gerakan yang ada di pencaksilat utamanya yang ada di PSHT. Dengan kta mengikuti pencaksilat, selain ikita memperoleh kemampuan untuk silat dan juga kita memperoleh manfaat lain yang terlihat di tubuh kita:

a) Membantu untuk membuat suasana hati tidak sedih atu bisa di sebut gembira.
b) Meminimalisir ganguan jiwa.
c) Membuat jantung tidaak keras bekerja.
d) Tidak merusak otot.
e) Menghilangkan lemak yang tidak diinginkan.

3) Bela Diri

Dengan kita mengikuti pencaksilat yang telah di jiwai oleh pengenalan kepada yang pencipta dan diri kita sendiri. Maka pencak silat berfungsi sebagai alat untuk membela diiri sendiri maupun orang lain. Ingat membela diri bukan untuk mengintimidasi manusia lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perlu diketahui bahwa PSHT disini tidak mengajarkan seni beladiri luarnegeri penciptaan dan tempat berdirinya telah terpapar budaya asli indonesia, dangan itu kita harus mempertahankan budaya pencaksilat PSHT dan mempertahankan keperibadian negara indonesia. Selain itu juga ingin mewujudkan nilai-nilai kemerdekaan dengan nilai-nilai yang berkepribadian Indonesia. Bela diri diperlukan untuk menegakkan kebenaran dan keadilan serta membela kelestarian hidup. Tidak hanya dengan pencak silat, sopan santun dan ramah tamahpun juga merupakan bela diri dalam bentuk lain. Demikian pentingnya arti olahraga bagi PSHT, sehingga dapat dikatakan tanpa olahraga mustahil kita bisa bermain pencak silat.

4) Kesenian

Pencak silat adalah warisan dari leluhur, kita memiliki kewajiban untuk mengembangkan atau melestarikan pencaksilat. Kalau kita tidak mau melestarikan pencaksilat ini berarti kita sudah siap untuk kehilangan salah satu tradisi dan sebuah keperibadian bangsa ini. Sebab bangsa yang telah kehilangan budaya atau keperibadiannya adalah bangsa yang telah terjajah jiwa dan pemikirannya. Bangsa yang terjajah jiwanya secara tidaklangsung adalah bangsa yang telah berkemas kemas menuju sebuah kehancuran yang tidak di ketahui atau tidak disadari oleh masyarakan bangsa tersebut.[19]

[19] Anisa nur kurnia, puji lestari, M Hum , internalisasi nilai moral melalui pencaksilat persaudaraan setia hati terate (PSHT) di desa bulak kecamatan bendo kanupaten magetan, universitas negri yogyakarta, selasa 10-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seni adalah keindahan. Seni dalam pencak silat bertujuan untuk memperlihatkan ke indahan didalam pencaak silat yang bisa selaran dengan irama dan tidak meningalkan gerakan gerakan yang mematikan dalam pencaksilat.

Tujuan seni dalam pencak silat:

a) Memperlihatkan keindahan dalam seni pencak silat yang sering dianggap oleh orang awam hanya terfokus pada kekuatan fisik saja.

b) untuk latihan pengembangan dalam aspek keselarasan dan keserasian yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari.

5) Kerohanian

Didalam ajararan kerohanian PSHT atau biasa disebut dengan agenda ke SH an. Kerohanian ini memiliki sebuah sumber asih dari tuhan, untuk mencapai budi luhur supaya menuju kesempurnaan. Kerphanian merupakan tujuan akhir yang dicari oleh semua mahluk begitu pula di ajaran PSHT dengan perpedoman setia pada hati atau percaya pada diri senditi. Kerohanian dalam ajaran PSHT ini sebagai pengimbang 4 ajaran sebelum kerohanian atau bisa untik mendidik para angota PSHT untuk berjiwa setia hati dalam menempuh segala cobaan yanag menghalanggi di kehidupan in. Dan tak lupa tujuan lain adalah supaya mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seragam yang dipakai oleh siswa di UKM pencak silat UINSA ini tidak jauh beda dengan yang dipakai di tempat latihan lainnya.

C. Pilihan Rasional

Teori ini berasal dari ekonomi neo kalsik. Yang telah di populerkan oleh tokoh yang bernama colman, teori pilihan rasional ini mulai populer pada tahun 1989 di tahun itu colman mendirikan jurnal *rationaly* and *society*. Teori yang di populerkan oleh colman ini merupakan sebuah tindakan rasiponal yang dilakukan oleh individu untuk menetukan tindakan selanjutnya yang akan dia ambil. Teori pilihan rasional ini menitik fokuskan pada seorang aktor dimana aktor disini di angap sebagai individu yang memiliki sebuah pilihan ataupun nilai, yang paling penting adalah sebuah kenyataan bahwa tindakan ini dilakukan oleh aktor untuk mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan tingkatannya.

Pilihan rasional dalam pandangan sang colman ini sebagai sebuah paradigma tindakan sosial yan menunjukan tindakan yang di integrasi sebagai sebuah paradigma sosiologi. Dia yakin bahwa pendapatnya pendekatannya beroprasi dari metodologi individualisme. Colman mengatakan dalam teorinya pilihan rasional ini sebagai landasan tingkat kecil yang dia gunakan untuk menjelaskan maslah tingkat besar. Disini sang aktor memiliki sebuah tujuan yang memiliki maksud, artinya aktor ini memiliki tujuan dan melakukan tindakan tertuju pada sebuah upaya untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Teori pilihan rasional ini menga baikan apapun yang terjadi pilihan ataupun sumber pilihan aktor itu, yang paling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting adalah sebuah kenyataan bahwa sebuah tindakan inni dilakukan agar mencapai tujuan yang sesuai seperti pilihan individu itu.[20]

Disini rizer menjelaskan pemikiran colman tentang interaksi dengan dua unsur utama yaitu sumberdaya dan aktor. Interaksi antara aktor dan sumberdaya yang dimiliki aktor:

> Basis minimal untuk sistem sosial tindakan adalah dua orang aktor, masing masing mengendalikan sumberdaya yang menarik perhatian pihak yang lain. Perhatian satu orang terhadap sumberdaya yang di kendalikan orang lain itulah yang menyebabkan keduanya terlibat dalam tindakan saling membutuhkan terlibat dalam sistem tindakan selaku aktor yang mempunyai tujuan, masing masing bertujuan untuk memaksimalkan perwujudan kepentingan yang memberikan ciri saling tergantung atau ciri sistemik terhadap tindakan mereka.[21]

Dari penjelasan diatas kita dapat menyimpulkan sebagai berikut antara lain bahwa sebuah tindakan ini terdiri dari dua unsur yaitu aktor dan sumberdaya, aktor disini adalah seseorang yang memiliki sebuah tugas untuk menjalankan sebuah drama ataupun tindakan, tindakan yang dilakukan oleh aktor ini mempunyai sebuah tujuan. Dan sumberdaya adalah sesuatu yang diangap pentiing bagi aktor lain dan sumberdaya ini harus bisa di kontrol oleh aktor. Disini colam menjelaskan dalam teorinya bahwa di dalam sebuah interaksi minimal harus ada dus aktor yang mengendalikan sumberdaya tersebut. Adanya sumberdaya ini menjadi sebuah pengikat antar aktor yang ber interaksi.

Ada dua pemaksaan tindakan yang ada di dalam teori pilihan rasional ini sendiri sebuah pemaksaan yang mengharuskan untuk di capai..

[20] Ambo Upe, *Tradisi Aliran dalam Sosiolog*i (Jakarta:PT Raja Grafindo,2010),193

[21] Ritzer, Goodman, *Teori Sodiologi Modern*, 394

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sumber daya yang kurang memadai. Seorang aktor di haruskan memiliki sumberdaya yang berbeda dengan aktor yang linya supaya aktor mampu mengakses sumberdaya yang bermacam macam dri aktor aktor lainya. Semakin besar sumberdaya yang di miliki seoang aktor semakin besar pula kesempatan aktor itu untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuannya. Dan sebaliknya semakin kesil sumberdaya yamg dimiliki oleh ator itu makan semakin kecil pulan kesampatan sang aktor untuk mendapatkan sesuatu yang sia inginkan. Dalam proses mencapai sebuah tujuan tertentu hendaknya aktor memperhitungkan besarnya sumberdaya yang dimilikinya. Hal ini di karenakan seorang aktor harus sadar dengan tempatnya sekarang sumberdaya yang terbatas memiliki akibat aktor tidak bisa mendapatkan semua tujuan yang dia inginkan.

2. Adanya sebuah lembaga sosial disini lembaga sosial kita artikan dalam lingkup luas dan kita mulai dari lembaga sosial yang ada sejak kita kecil yaitu seluarga disini lembaga sosial bisa menghambat pencapaian keinginan seorang aktor karena lembaga sosial ini memiliki sebuah aturan yang tidak boleh di lawan oleh aktor itu sendiri. Karena adanya sebuah hukuman yang akan di berikan kepada sang aktor bila mana melanggar aturaan itu.

Rasionalitas merupakan konsep dasar yang pada awalnya digunakan oleh Weber dalam klasifikasinya mengenai tipe-tipe tindakan sosial. Tindakan rasional menurut Weber berhubungan dengan pertimbangan yang sadar akan pilihan individu. Pengertian rasional disini adalah masuk akal. Individu dalam masyarakat tradisional terikat oleh tradisi, sementara pada masyarakat modern diikat rasionalitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Meskipun teori pilihan rasional berangkat dari tujuan atau maksud aktor, paling tidak harus diperhatikan dua hambatan utama tindakan, yaitu aktor dan juga sumber daya. Sumber daya ialah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Aktor memiliki sumber daya berbeda sekaligus akses berbeda. Sedangkan aktor ialah seseorang yang melakukan sebuah tindakan. Dalam artian, aktor ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik [22]

Setelah itu kekuasaan dari individu yang menguasi individu lain dan akan menimbulkan prilaku sosial dari segi aplikatifnya sebagai berikut:

1. Prilaku Kolektif

Prilaku kolektif adalah pendekatan yang dilakukan oleh colman untuk menganalisis fenomena makro. Dasaran Colman memilih prilaku ini karena prilaku ini yang sering tidak stabil dan cenderung kacau itu mengakibatkan sulit untuk di analisis sedangkan dari pandangan teori pilihan rasional. Sedangkan kata colman teori pilihan rasional ini dapan digunakan untuk menjelaskan semua jenis fenomena, tidak hanya yang teratur dan stabil saja yang mampu di jelaskan oleh pilihan rasional "prilaku kolektif liar dan bergolak adalah pemindahan sederhana pengendalian atas tindakan seorang aktor ke aktor lain yang dilakukan secaera sepihak bukan sebagai bagian dari pertukaran".

[22] Ismi latifah, nurhadi, siany india liestyasari, rasionalitas orang tua dakam pengambilan keputusan jurusan kuliah anak melalui analisis teori pilihan rasional james s, coleman, universitas sebelas maret, selasa 10-12-2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian muncul pertanyaan mengapa ada orang yang sengaja mamindahkan sebuah kontrol atas sebuah tindakannya sendiri kepada orang lain .? dan jawabannya berdasarkan teori pilihan rasional bahwa mereka melakukan hal itu dalam sebuah upaya agar bisa memaksimalkan sebuah kepantingan mereka sendiri. Normalnya upaya untuk memaksimalkan kepentingan aktor itu akan menyebabkan sebuah keseimbangan kontrol dari bebrapa faktor dan akan menghasilkan sebuah keseimbangan dalam masyarakat tertentu. Ketika didalam prilaku kolektif tidak akan selalu membuat keseimbangan sebuah sistem.

2. Norma

Fenomena makro lain yang menjadi sasaran colman adalah norma. Tak sedikit pakar sos yang mengemukakan sebuah pendapat tentang norma, norma disini digunakan sebagai jalan untuk meneraangkan pola prilaku individu, sedangkan mereka tidak ada yang menjelaskan bagaimana norma ini tercipta. Colma ingin mengetahui cara sebuah norma dapat muncul dan di pertahan kan oleh tatanan masyarakat, ada beberapa aktor yang bisa melihat faktor yang menguntungkan maupun yang merugikan didalam norma. Normalnya seorang manusia akan berusaha untuk terlepas dari srbuah aturan yang membelengunya.

Colaman melihat norma disini dari 3 unsur utama sudutpandang teorinya, berasal dari mikro menjadi makro, tindakan ini bertujuan di tingakaytan makro. Norma disini adalah fenomena tingakat makro yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat muncul sebab adanya sebuah tindakan yang memiliki sebuah tijuan yang tentunya berada di tingkat makro, dan muncul lah norma, norma disini memiliki sanksi dimulai dari sebuah hukuman atau pun hanya skedar ancaman, keduanya memiliki efek antara lain akan membesarkan hari atau bisa juga mengecilkan hati.

Oleh karena itu diputuskan peneliti akan mengunakan teori pilihan rasional untuk penelitian ini dan diguankan peneliti untuk mengkaji objek penelitian yaitu hubungan anggota pencaksilat PSHT di dalam UKM pencaksilat UINSA. Alasan saya memakai teori pilihan rasional disini lebih terfokus kepada individu semua prilaku memiliki dasran tersendiri sang aktor melakuakan sesuatu memiliki alasan tersendiri, karena disini saya lebih memikirkan perilaku individu anggota ukm yang dulunya aktif didalam ukm terus secara perlahan menjauh dari perkumpulan anak anak ukm, Rasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rasio,yaitu pemikiran yang logis, atau sesuai dengan nalarmanusia secara umum, sedangkan rasional ialah menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat, cocok dengan akal.[23]

> Meskipun teori pilihan rasional dimulai dari dengan tujuan atau maksud-maksud sang pelaku tetapi harus tetap di ingat bahwa setidaknya ada dua batasan utama yang membatasi tindakan tersebut. Pertama adalah kelangkaan resources. Para pelaku resources berbeda seperti halnya memiliki akses akses yang berbeda pula terhadap resources lainya. Bagi pelaku yang memiliki banyak resources, pencapaian tujuan mungkin menjadi relatif lebih mudah. Akan tetapi bagi yang hanya memiliki sedikit resources hasil akhir yang dicapai

[23] KBBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mungkin lebih sult atau bahkan menjadi suatu hal yang tidak mungkin/mustahil.[24]

Seperti yang diatas para angota UKM memiliki sumberdaya yang berbeda dari yang satu dan yang satunya dan pasti mereka mamiliki perasaan yang berbeda pula bukan hanya itu.

D. Kerangka Berfikir

Organisasi itu adalah sebuah pola hubungan yang terstruktur tapi bisa juga di katakan organisasi sesunguhnya sudah ada sejak adanya kehidupan bersama manusia lain, ketika nabi adam di turunkan ke muka bumi ini ia tidak sendiriian tapi bersama dengan ibi hawa yang mendampinginya. Dalam bahasa sekarang mereka telah hidup berkeluarga dan yang melakukan kegiatan seharai hari telah ter organisasi dalam tujuan untuk memnuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu keberadaan adam dan hawa dan apa yang telah mereka lakukan sudah bisa disebut sebgai sistem organisasi meski hanya sebagai organisasi sederhana dan informal.

Dan kita tau untuk memajuka sebuah organisasi harus adanya komunikasi yang lancar diantara para anggotanya supaya dapan mencapai visi dan misi yang di inginkan dari organisasi tersebut, sebuah kesalahan sedikit dalam berorganoisasi dapat berakibat fatal, kita ambil contoh tentang kurangnya kepekaan antar anggota dan kurang dekatnya antra pemimpin organisasi dengan bawahan nya atau anggota yang lannya. Atau kurangnya rasa memiliki organisasi

[24] B wirawan, *Teori Teori sosial dalam tiga paradigma* (Jakarta:Perenasamadia Grup, 2014) 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu bakal berakibat berkurangnya kader yang berkopeten untuk memajuka organisasi tersebut

UKM pencak silat UINSA surabaya adalah sebuah organisasi dari banyaknya organisasi yang ada di dunia ini kita perkecil UKM pencak silat UINSA surabaya ini salah satu bentuk organisasi intra kampus yang ada di dalam kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel surabaya. Jadi dapat kita simpulkan tidak jauh beda masalah yang dihadapi organisasi UKM pencak silat UINSA surabaya ini dengan organisasi-organisasi lainnya seperti komunikaso yang tidak merata atau kurangnya kedekatan antar anggota yang berakibat hubungan yang tidak harmonis didalam organisasi itu sendiri.

Persaudaraan Setia Hati Terate adalah organisasi yang berlandas kan kekeluargaan dan menjunjung tinggi persaudaraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif-Deskriptif. Jenis penelitian kualitatif termasuk penelitian dalam pencarian data deskriptif dan berupa wawancara dan pengumpulan kata yang ditulis yang berasal dari buku ataupun lisan tentang sebuah fenomena, dan mencari sebuah perilaku yang dengan mudah bisa di amati supaya menemukan sebuah kebanaran yang haqiqi dan dapat di terima oleh akal sehat.[25]

Dan penelitian deskriptif ini sebuah sistem penelitian yang di fokuskan pada mendiskripsikan atau mengambarkan sebuah fenomena yang sedang di teliti, baik fenomena rekayasa manusia maupun ilmiah.[26] tujuan lain dari penelitian deskriptif ini untuk mendapatkan jawaban dari fenomena dan memiliki hasil sebagai sebuah cerita.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian yaitu di dalam kampus UINSA surabaya lebih tepatnya di UKM pencaksilat UINSA. Hal yang mendasari penelitian ini mengambil lokasi didalam UKM dikarenakan disitu tempat berkumpulnya sebagian besar anggota

[25]http://www.sarjanaku.com/2011/06/Pendekatan-kualitatifhtml di akses pada 17 oktober 2019
[26]IBID 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UKM dan supaya mempermudahkan penelitian ini tapi tidak menutup kemungkinan wawancara di lakukan di tempat lain waktu penelitian saya lakukan setiap hari dikarenakan sya juga termasuk anggota tetap PSHT yang mengikuti kegiatan UKM pencak silat UINSA surabaya.

Waktu penelitian adalah tiga bulan dari waktu yang sudah di tentukan berawal dari bulan november disusul desember dan sampek januari dan bertempat di surabaya lebih tepat di UKM pencak silat UINSA surabaya

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu anggota PSHT yang mengikuti UKM pencaksilat UINSA surabaya sedangkan anggota ukm disini dibagi menjadi dua yaitu

Angota tidak tetap Mereka adalah para siswa PSHT yang masih mengikuti latihan di UINSA surabaya.

Angota tetap Mereka adalah mantan siswa PSHT yang menjadi mahasiswa di UINSA Surabaya.[27]

untuk pemilihan subyek penelitian disini saya memilih anggota PSHT yang sudah sah dan dia masih aktif di UKM maupun dia sudah tidak aktif di UKM pencak silat. Sesuai dengan judul saya meneliti hubungan anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya

[27] AD ART UKM pencaksilat UINSA, BAB VII KEANGGOTAAN, pasal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

NAMA	JABATAN	FAKULTAS
Roudlotus Tsanyah	KETUA UKM	Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politi (FISIP), ilmu politik
Shohifatul Jazilah	BENDAHARA UKM	Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politi (FISIP), ilmu politik
Achmat Nur Al Faizi	ANGGOTA UKM	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH),hukum keluarga
Fajrul Khoir Aziz Abdillah	ANGGOTA UKM	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH),hukum keluarga

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra penelitian lapangan

Tahap Pra Penelitian Lapangan terdiri dari kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian. Pada tahap ini yaitu konsultasi dengan dosen, pembuatan proposal penelitian dan pengurusan surat izin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. pada tahap ini juga menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat penelitian.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini merupakan awal bagi saya dalam menyusun penelitian. Pada tahap ini saya mulai mengumpulkan data sebagai awal penguatan untuk mengangkat judul ini

b. Memilih Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian disini saya memiliki asumsi sendiri dimana saya juga ba[gian dari angota ukm pencaksilat uinsa dan sya juga angota persaudaraan setia hati terate (PSHT)

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan ini saya tidam memiliki kriteria yang banyak cukup dua(2) yaitu sebagai angota tetap persaudaraan setia hati terate (PSHT) dan anggota ukm pencaksilat uinsa

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan segala perlengkapan penelitian, mulai dari perlengkapan fisik, mental, hingga perlengkapan elektronik.[28]

[28] M. Djunaidi, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap penelitian lapangan, ditahap ini mulai pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian oleh penelliti, daya yang di diambil adalah semua data-data yang berkaitan dengn penelitian tentang hubungan anggota pencaksilaat PSHT di dalam ukm pencak silat UINSA baik itu data yang di dapat di lapangan maupun data yang di dapat dari buku dan file.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, ini merupakan tahap yang penting dalam sebuah penelitian disini data yang di analisis seperti data yang berupa file atau foto dan juga data yang di temukan dilapangan yang secara mendalam kemudian dilakukan sebuah penafsiran dengan konteks permasalahan yang sedang di teliti, yang mana setelah dilakukan analisis ini harus di cek keabsahan data tersebut agar data yang sudah di peroleh penelitian benar falid fan tidak di rekayasa.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah, tahap dimana peneliti sudah mulai melakukan kegiiatan penyusunan hasil penelitian yang sudah dia lakukan dimulai dari semua kegiatan seperti saat pra penelitian lapangan, saat sudah mulai melakukan penelitian di lapangan dan sesudah menganalisis data hasil penelitian. Setelah itu dilakukan konsultasi dengan dosen yang bertugas membimbing penelitian agar laporan penelitian yang sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditulis dapat menjadi hasil karya tulis yang maksimal dan meminimal kan kesalahan dalam bentuk apapun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi aktivitas yang tak bisa terelakkan dalam sebuah penelitian. Begitu pula dalam penelitian kualitatif. Terminologi "human as instrumen" mempunyai arti bahwa hampir semua, bahkan selalu penelti kualitatif melakukan kerja lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data penelitian. Sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berpartisipasi atau turun lapangan, mendatangi subyek atau meluangkan waktunya secara partisipatif bersama mereka. Baik atau buruknya hasil suatu penelitian sangat bergantung pada cara pendekatan dan cara mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data memerlukan perhatian yang cukup serius pada setiap kerja penelitian kualitatif.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan forum group discussion.

1. Observasi

Kerlinger mengatakan bahwa observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, dan mencatatnya. Ada jugayang mengartikan bahwa observasi itu adalah kegiatan keseharian manusia dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya.

Disini peneliti bisa menemukan berbagai macam data, data tertulis maupun yang tidak tertulis. Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti langsung kegiatan yang diadakan oleh UKM pencak silat UINSA Surabya ini dan dimulai dengan mendatangi kesekertariatan nya sendiri yang bertempat di depan gedung perpustaakan dan menjadi satu gedung dengan Fakultas Ekonomi dan BIsnis.

Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Beberapa hal yang dijadikan objek saat observasi yaitu, ruang dan waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda atau alat-alat, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Tidak semua observasi atau pengamatan dikatakan pengamatan dalam metode ilmiah. Ada beberapa kriteria yang harus terpenuhi agar observasi tergolong dalam teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian:

a. Pelaksanaan observasi tidak boleh melebar dari permasalahan yang sedang dikaji.

b. Semua data yang didapat langsung ditulis sebagai bukti.

c. Plaksanaan pengamatan dapat dicek ke benaranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Salah satu cara setelah melakukan observasi langsung pengalian data mengunakan cara wawancara. Wawancara adalah cara paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan..

Sedang kan di dalam jurnalistik teori dan praktek, memberi pengertian bahwa wawancara ialah salah satu cara mencari fakta dengan meminjam indera (mengingat dan merekonstruksi) sebuah peristiwa, mengutip pendapat dan opini narasumber.

Sebelum peneliti memulai wawancara setidaknya ada tiga persoalan yang harus dipecahkan dahulu, yaitu prmilihan narasumber wawancara, setelah itu melakukan sebuah pendekatan

a. Untuk seleksi narasumber untuk diwawancara. Memang tidak mudah mencari individu yang akan diwawancarai dalam masyarakat yang baru kita kenal, kita harus terlebih dahulu mencari informan pangkal yang dapat memberikan kita petunjuk lebih lanjut tentang individu lain dalam masyarakat, yang dapat memberi keterangan lebih lanjut. Dari informan-informan pangkal tersebut kita pada akhirnya akan sampai pada informan pokok atau key informan yang merupakan ahli tentang sektor-sektor masyarakat.

b. mengenai pendekatan terhadap subyek wawancara seorang peneliti harus mengetahui kapan waktu senggang yang dimiliki oleh subyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara sehingga mereka tidak merasa terganggu waktunya dan mereka akan lebih bersikap kooperatif.

c. soal pengembangan suasana lancar dalam wawancara ini adalah masalah hubungan antarindividu. Peneliti harus bisa menempatkan dirinya dihadapan orang yang akan dijadikan subyek penelitiannya.

Keunggulan utama wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapat jumlah data yang banyak. Namun, wawancara juga mempunyai kelemahan karena wawancara melibatkan aspek emosi maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian terhadap benda seperti buku, majalah, otobiografi, kliping. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Dokumentasi adalah sebagai bukti telah dilakukanya sebuah peninelitiian.

Berbagaii macam dokumentasi sebagai berikut:

a. Dokumentasi pribadi ini termasuk sebuah data yang didapat dari narasumber seperti dari buku harian atau apalah.

b. Dokumentasi resmi, yang menjadi data intern yang berupa memo-memo, pengumuman, interuksi, laporan rapat, keputusan pemimpin kantor. Dari dokumen ekstern yang berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu lembaga, seperti majalah, bulletin, berita-berita yang disiarkan ke media massa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data ini ada macam macam istilah yang harus di fahami oleh peneliti kualitatif, yaitu istilah, hubungan semantik, tercakup, dan istilah lainya. Istilah pencakup adalah istilah yang didalamnya mencakup beberapa istilah yang memiliki makna kultural. Sedangkan beberapa istilah yang dicakup dalam istilah pencakup disebut istilah tercakup.

Langkah analisis domain

1. Menyiapakan lembaran kerja
2. Memilih sebuah hubungan tunggal
3. Pilih sempel
4. menguulangi analisis mengunakan domain-domain yang berbeda
5. Membuat daftar domain

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjang Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Apabila hal itu dilakukan:

a. Membatasi gangguan dari dampak peniliti pada konteks

b. Membatasi kekeliruan

c. Mengopensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa

2. Pengamatan Yang Tekun

Pengamatan yang tekun berarti kesabaran saat mencari data kan ke konsistenan berpartisipasi dalam pencarian data. Usha yang serius akan menghasilkan hasil yang serius juga.

3. Triangulasi

Salah satu pemeriksaan data adalah triangulasi di dalam tahap ini pemeriksaan keabsahan data memanfaat kan faktor dari luar data untuk mendapatkan hasil yang di inginkan. Dapat dilihat dalam gambar 3.1 dibawah ini

Gambar 3.1
Triangulasi

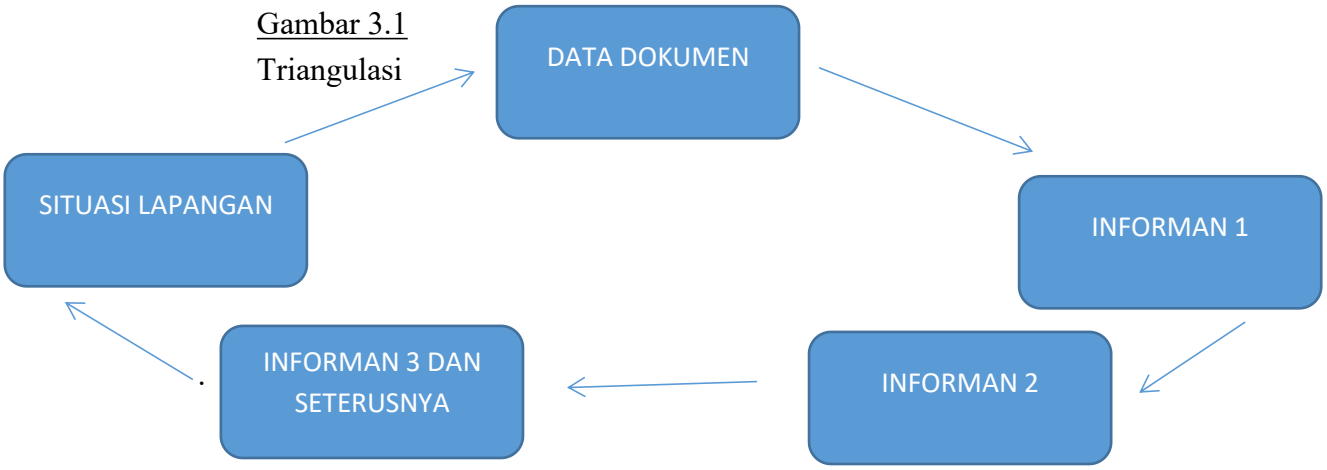

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ketercukupan Referensial

Membentuk ketercukupan dari para kritikus tertulis untuk tujuan evaluasi dengan model keahlian khususnya dalam meneliti karya-karya seni.

H. Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika pembahasan yang di gunakan di dalam penalitian ini sebagai berikut.

1. Bab pertama, pendahuluan berisikan latar belakang masalah, perumusan pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi konseptual.
2. Bab kedua, membahas mengenai kajian Pustaka tentang Gaya Kepemimpinan dan Partisipasi masyarakat.
3. Bab ketiga, Metode Penelitian, membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, tahap penelitian, subjek penelitian dan teknik pemeriksaan keabsahan data.
4. Bab keempat,Pembahasan membahas mengenai Temuan dan didasarkan pada teori-teori
5. Bab kelima, di isi dengan penutup dan saran.
6. Dan di akhir halaman terdiri dari Daftar pustaka, dan lampiran. Dalam lampiran terdiri dari transkip, daftar wawancara dan dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

INTERAKSI SOSIAL ANTAR ANGGOTA PENCAKSILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI UKM PENCAK SILAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

A. UKM Pencak Silat UINSA

1. Sekilas Kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA)

a. Lokasi Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA)

UKM pencaksilat UINSA ini terletak didalam kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA), Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA) berlokasi di kota surabaya, yakni ibu kota Jawa Timur. Surabaya adalah kota terbesar kedua setelah Jakarta, kota ini dikenal dengan kota Metropolis dengan beberapa keanekaragaman yang kaya dan saat ini telah menjadi pusat bisnis, industri, dan pendidikan.

Untuk bisa sampai di Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA) hanya membutuhkan sekitar 20 menit dari bandara juanda, 15 menit dari terminaal bungurasih dan 30 menit dari stasiun kereta api gubeng itu pun kalo jalan di sekitar tidak begitu macet.

Tidak hanya itu di sekitar kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA) juga terdapat mall dan pusat perbelanjaan yang besar dan lengkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti Royal Plaza, Carrefour, Marina Plaza, Giant Square, City Town Square Plaza, toko buku Toga Mas dan Darmo Trade Centre.

Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA) juga dekat dengan bangunan Masjid Agung Surabaya, Masjid Agung Surabaya ini dikenal dengan masjid terbesar di sekitaran surabaya. Dan tak kalah menariknya yaitu adanya kurang lebih 30 pondok pesantren yang ada di sekitar kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA)

Gambar 4.1: peta daerah Wonocolo

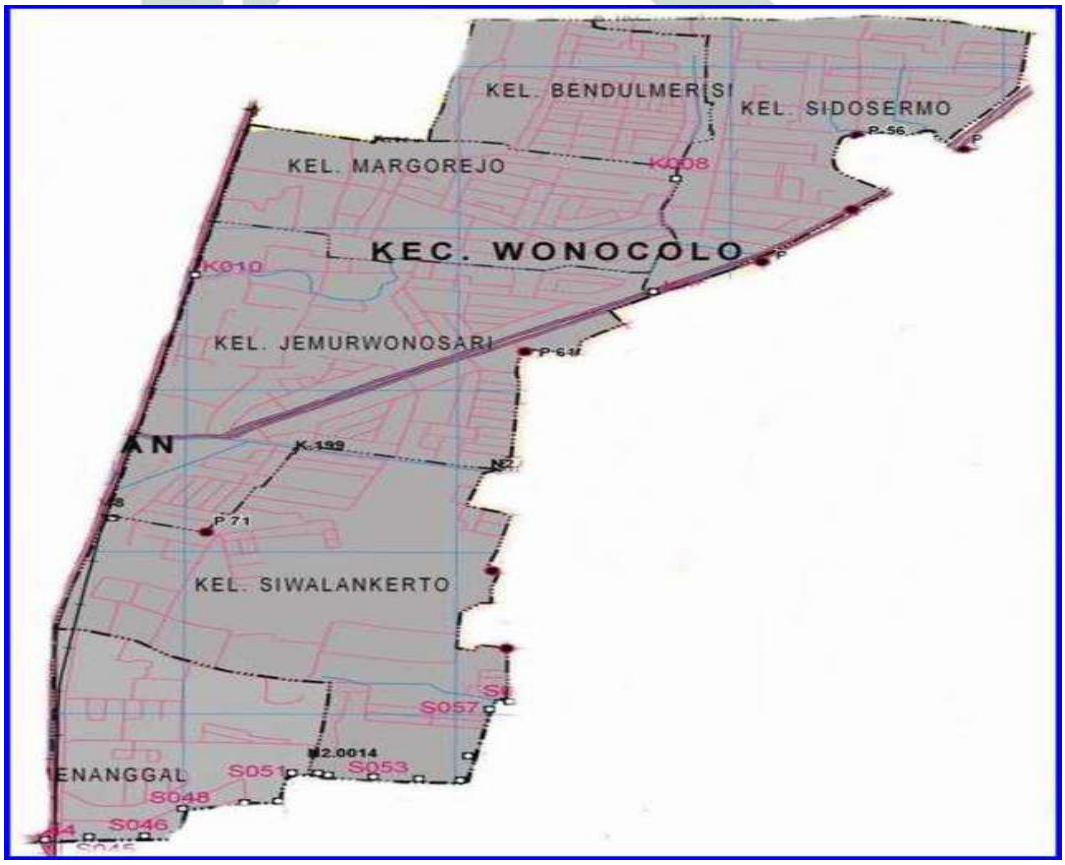

Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA) ini berada di daerah kecamatan wonocolo surabya bagian selatan, kecamatan wonocolo ini dibagi menjadi 5 kelurahan yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kelurahan Sidosermo

2) Kelurahan Bedulmerisi

3) Kelurahan Margorejo

4) Kelurahan Jemur woosari

5) Kelurahan Siwalan kerto

b. Sejarah UIN Sunan Ampel Surabaya

Peristiwa bersejarah tentang berdirinya IAIN Sunan Ampel, yang pada saat itu bernama Al-Jami'ah Sunan Ampel. Bermula dari sejumlah keinginan komunitas muslim dan tokoh masyarakat Jawa Timur yang secara mayoritas selaras dengan kondisi sosio yang religius Jawa Timur beragama Islam dan khas pendidikan pesantren yang tersebar yang hampir di seluruh sudut geografisnya. Kondisi seperti ini mendorong mereka berfikir bagaimana kelanjutan generasi muslim yang tengah mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, dasar inilah mereka mengajukan gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang bernaung dibawah Departemen Agama RI[29]

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961. Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi narasumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran sebagai landasan berdirinya perguruan

[29] Lihat juga IAIN Sunan Ampel, panduan penyelengaraan peendidikan strata 1 tahun 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi Islam negeri. Dalam sesi akhir forum bersejarah tersebut mengesahkan beberapa keputusan penting bagi UIN Sunan Ampel Surabaya kelak yakni:

1) Membentuk panitia pendirian IAIN,
2) Mendirikan fakultas Syariah di Surabaya
3) Mendirikan fakultas Tarbiyah di Malang

Pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Selanjutnya, melalui SK Menteri Agama No.17/1961 mengesahkan dua fakultas tersebut. Kemudian tanggal 01 Oktober 1964 fakultas Ushuluddin didirikan di Kediri melalui SK No. 66/1964. Dan seterusnya sampai pertengahan 1997 melalui Keputusan Presiden No.11 tahun 1997, fakultas yang berada dibawah naungan IAIN Sunan Ampel menjadi badan otonom Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan lepas dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. Terhitung tanggal 01 Oktober 2013 IAIN berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan Keputusan Presiden No.65 tahun 2013. 63 Seluas delapan hektar di Jalan A. Yani No.117 Surabaya di dirikan kampus dan membuat rumah dinas bagi Guru Besar sesuai dengan hasil dari 19 Oktober 1961.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang dulunya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sedikit banyak telah berkiprah nyata dalam mencerdaskan bangsa, terutama dalam bidang mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu keagamaan di bumi Indonesia. Hal ini mengisyaratkan bahwa UINSA bukan hanya sekedar Universitas yang mengajarkan keilmuan Islam, sains, dan teknologi. Institut yang bertransformasi menjadi universitas pada akhir tahun 2013 ini bukan lembaga pendidikan yang berupaya melakukan inovasi dan temuan dalam ranah keilmuan dan teknologi semata. UINSA dengan visi yang disandang niscaya menjadi universitas yang berkarakter dan berjati diri dengan keunggulan komparatif dan kompetitif,dan memiliki ukuran. bukan hanya sekadar regional, apalagi nasional, melainkan Internasional.[30]

c. Pemimpin IAIN Sampai UINSA

Sebelum menjadi UINSA dulunya adalah IAIN yang dibagi menjadi kurang lebih 9 fakiltas yaitu: FDK, FTK, FSH, FAD, dan F usuludin. Dimulai dari 01-oktober-2013 bergantilah IAIN menjadi UINSA dan menambah fakultas FEBI, FISIP, SAINS, PSIKOLOGI.

Daftar pemimpin IAIN sampai menjadi UINSA sebagi berikut:

Prof. H. Tengku Ismail Ya'qub, SH, MA (1965-1972)

Prof. KH. Syafi'ii A. Karim (1972-1974)

Drs. Marsekan Fatawa (1975-1987)

Prof. Dr. H. Bisri Affandi, MA (1987-1992)

Drs. KH. Abd. Jabbar Adlan (1992-2000)

[30] Abdul A'la, et Al. UINSA Emas: Menuju Word Class University, (Surabaya: Uinsa Press, 2016) dalam sambutan Rektor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof. Dr. HM. Ridlwan Nasir, MA (2000-2008)

Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si (2009-2012)

Prof. Dr. H. Abd. A'la, M. Ag (2012-2018)

2. UKM Pencaksilat UINSA

Unit Kegiatan Mahasiswa pencaksilat UINSA sudah berkembang dengan pesat dan secara resmi telah menjadi UKM yang sah di dalam kampus UINSA ini, banyak juga komisariat pencak silat di perguruan tinggi di suranbaya seperti di kampus UWP UWK, UPN, UNESA, UNIPA, UNER, ITS, UPN daan lain lain tapi yang menjadi objek penelitian kali ini adalah komisariat yang berada di UINSA. Latarbelakang peneliti memilih komisariat UINSA adalah karena sama satu universitas sengan peneliti dan penaliti memiliki kemudahan untuk mencari informasi dan salah satu dan adanya sebbuah ajaran dalam UKM pencaksilat PSHT yang mendorong anggotanya untuk selalu membuat persaudaraan yang kokoh antar anggota PSHT dimanapun mereka berada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2 logo UKM pencak silat UINSA Surabaya

Makna lambang :

a. Warna dasar Hitam bermakna kekal abadi
b. Segi 5 melambangkan asas Pancasila dan PancaDasar
c. Hati Putih Bertepi Merah bermakna semangat dalam Jiwa
d. Sayap Garuda Berotot Merah bermakna kekuatan, keeksistensian organisasi
e. Hati Bersinar bermakna memberikan Cinta Kasih
f. Pita dibawah Lambang bermakna Ikatan Pemersatu dalam naungan Universitas
g. Garis Tepi Berwarna Kuning bermakna berbudi pekerti dan Kejayaan
h. Hati Putih Bermakna Hati yang Suci[31]

Dan juga di dalam UIN SUnan Ampel Surabaya. Sejarah ini dimulai pada tahun 1995 yang di dasari perkembangan PSHT yang telah masuk dan resmi menjadi sebuah UKM di dalam UIN sunan ampel surabaya ini. Awalnya PSHT hanya sekedar latihan saja delum menjadi UKM yang resmi yang dulunya UINSA masih menjadi IAIN Sunan ampel surabaya, dan hanya terdaftar sebagai

[31] AD/ART UKM pencak silat UINSA Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komisariat yang ada di daerah Surabaya, dan latihhan dulunya bertempat di lapangan samping masjid yang sekarang telah dibangun gedung Twin Tower.

Bertahun tahun telah terlewati adanya latiah PSHT belum juga resmi menjadi UKM dan akhirnya para anggota PSHT yang ada di UINS berusaha menunjukan kepada rektor bahwa mereka pantas untuk menjadi UKM secara resmidan di akui oleh Univesitas. Selama kurang lebuh 10 tahun perjuangan anggota itu tidak sia sia mereka dapat memantaskan diri untuk mendirikan UKM secara resmi, ukm pun resmi pada tahun 2005 yang di pelopori oleh mas shomat salah satu anggota PSHT yang telah mengajak para anggota psht mahasiswa yang dulunya ada di IAIN dan akhirnya keluar dari naungan UKOR.

Berhari hari ber bualan bulan bertahun tahun para anggota PSHT yang ada di IAIN waktu itu berusaha kerass supaya pencaksilat PSHT ini memiliki badan independen sendiri yang tidak mengikuti UKOR, setelah setahun UKM pencak silat ini mampu untuk berdiri sendiri terlepas dari naungan UKOR dan resmilah berdiri UKM baru yaitu UKM pencaksilat UINSA. Yang di dalam UKM tersebut hanya ada satu organisasi pencaksilat yaitu PSHT. Dengan resminya menjadi UKM maka tidak bisa di pungkiri yang dulunya hanya bergerak di bidang latihan saja kini juga bergerak dalam bidang organisasi kampus yang memiliki AD/ART sendiri terlepas dari AD/ART PSHT, disini UKM pencak silat juga memiliki dua agenda yaitu agenda jangka panjang atau agenda tahunan dan agenda jangka pendek atau agenda bulanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu panjang nya atau begitu susahnya dulu para anggota PSHT telah berjuang untuk membangun UKM pencaksilat ini sendiri, tahun demi tahun bulan demi bulan minggu demi minggu hari demi hari, telah menjadi saksi para sesepuk UKM atau alumni UKM berusaha membangu jejak untuk bbawahanya mengikuti itu, keinginan alumni tidak lebuh haya untuk menjaga dan meneruskan perjuangan para sesepuh terdahulu supaya mewujudkan UKM yang maju dan bisa bersaing dengan UKM ukm lainya.

Pembina UKM Pencak Silat UIN Sunan Ampel Surabaya :

Nasrukhin S.H, M.H

NurHasib M.T

GAMBAR 4.3

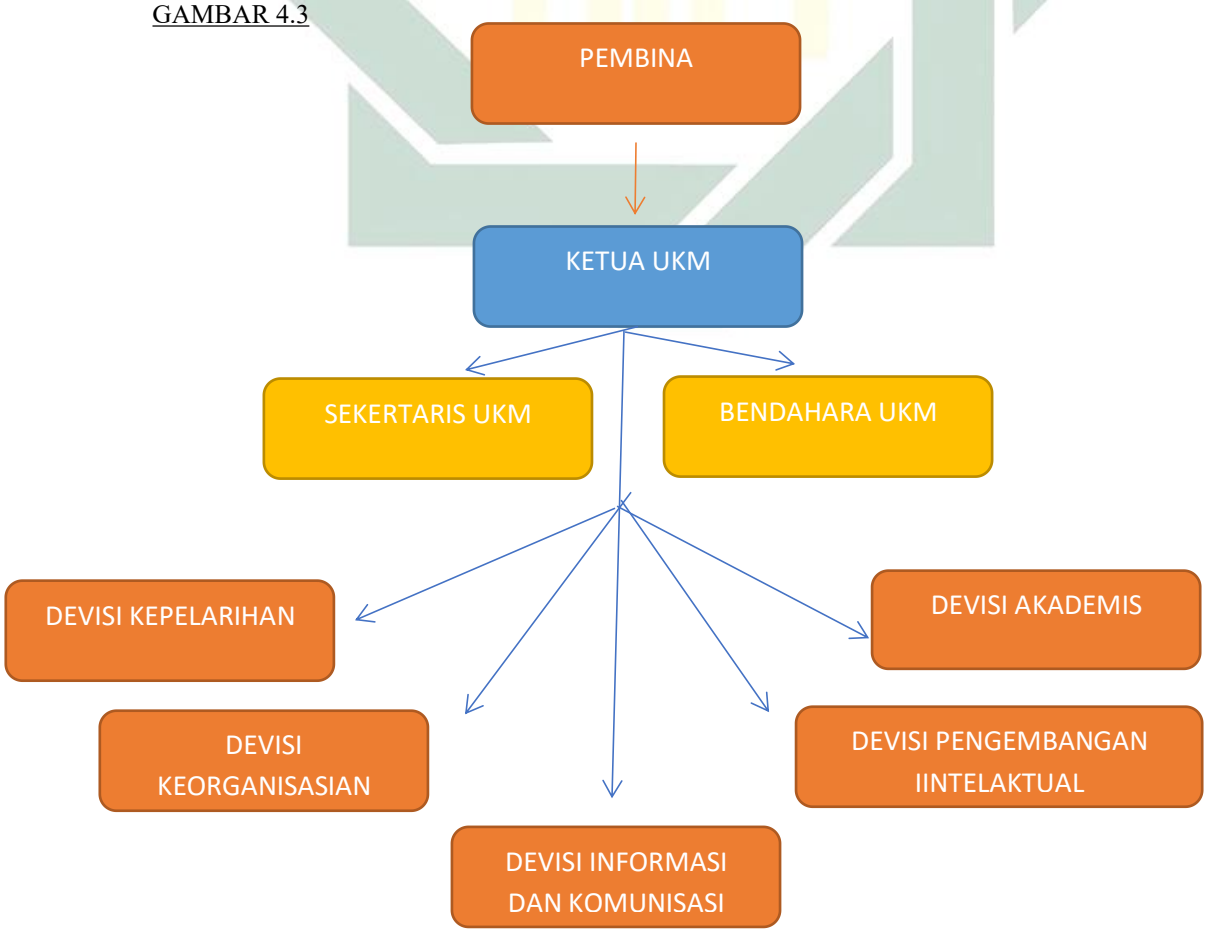

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JABATAN	NAMA	PRODI
Ketua UKM pencak silat UINSA surabaya	Roudlotus Tsanyah	ILMU POLITIK
Sekertaris 1	Shohifatul jazilah	ILMU POLITIK
Sekertaris 2	Sri arifiyah	TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
Bendahara 1	Ninik farida	EKONOMI SYARI'AH
Bendahara 2	M taufiqi tsani	ILMU HADIS
Koordinator devisi kepelatihan	Agusta ridho pakusadewa rahmanuadi	SOSIOLOGI
Koordinator sub devisi harian	Ach syaifuddin	SASTRA INGGRIS
Anggota devisi harian	Achmad riski nur asri	PENDIDIKAN MATEMATIKA
Angota devisi harian	Inayah arizka wulandari	KPI
Koordinator devisi keorganisasian	Ahmed roin w	HUKUM KELUARGA
Anggota devisi keorganisasian	Abdul Mujib Khoiri	KPI
Anggota devisi keorganisasian	M FarhanNurridho	PMI
Koordinator Sub divisi Akademis	M Ilham Aziz	D91216073
Koordinator Divisi Pengembangan Intelektual	Rama Indra Surya Permana	EKONOMI SYARIAH
anggota Divisi Pengembangan	Danies Rahmawati Haykal Ilmy	PMI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Intelektual		
anggota Divisi Pengembangan Intelektual	Uswatun Khasanah	EKONOMI SYARIAH
anggota Divisi Pengembangan Intelektual	Ahsan Sabiq Muwaffaq	ILMU HADIST
anggota Divisi Pengembangan Intelektual	M. Faishol Umar	PMI
Koordinator Divisi Infokom	Rully Rohmatullah	MAZAWA
Anggota Divisi Informasi dan komunikasi	M. Nasir Annas	IAT
Anggota Divisi Informasi dan komunikasi	Fajrul Khoir Abdillah	HUKUM KELUARGA
Anggota Divisi Informasi dan komunikasi	Eka S Novita Sari	HUBUNGAN INTERNASIONAL
Anggota Divisi Informasi dan komunikasi	Muji Rahayu Suci	EKONOMI SYARIAH
Anggota Divisi Informasi dan komunikasi	M Thoriqul Rizky H	HUBUNGAN INTERNASIONAL

Tabel 4.1(Sumber: hasil observasi Selasa 03-12-2019)

a. Lokasi UKM PencaK Silat UINSA Surabaya

UKM pencak silat UINSA Surabaya berada didalam kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA), yang letaknya berada tepat didepan gedung perpustakaan Universitas Islam Negri Sunan Ampel (UINSA), dan berada satu gedung denga Fakultas Ekonomi dan BIsnis (FEBI), meskipun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada satu bagunan dengan Fakultas Ekonomi dan BIsnis (FEBI) kita tidak bisa masuk ke UKM pencaksilat UINSA lewat pintu yang sama dengan pintu masuk Fakultas Ekonomi dan BIsnis (FEBI), pintu masuk UKM pencaksilat UINSA berada tepat di depan gedung perpustaakan. Tapi yang bertempat di situ tidak hanya UKM pencaksilat UNSA saja melainkan banyak UKM lain seperti UKOR, MENWA, MAPALSA, senibudaya dan masih banyak lagi.

Gambar 4.4: siteplan kampus UINSA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Interaksi sosial antar anggota pencak silat PSHT di UKM pencak silat UINSA Surabaya

Situasi di dalam ukm pencaksilat UNSA ini dalam har interaksi sosial ini sudah begitu kompleks. Kekompleksan interaksi sosial di dalam UKM pencak silat UINSA Surabaya ini telah menjadi identitas tersendiri di bandingkan dengan UKM ukm yang lain. Ditunyang dengan hanya ada satu pencaksilat didalam UKM pencak silat UINSA Surabaya ini yakni Persaudaraan Setia Hati Terate yang udah menjadi identitas meraka memiliki interaksi yang baik dengan sesama anggota Persaudaraan Setia Hati Terate, mengisaratkan bahwa UKM pencaksilat UINSA ini juga memiliki keterkaitan antar angota UKM.

UKM pencak silat UINSA Surabaya disini termasuk organisasi yang memberikanpengaruh yang baik bagi para anggota nya meskipun anggota yang awal nya belum mengenal pencaksilat ataupun bagi mereka yang mengerti pencaksilat, UKM pencakslat UINSA tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan atau menyebarkan pencaksilat di Universita Islam Negri Sunan Ampel surabaya, tapi juga untuk mengumpulkan anggota PSHT yang sudah disahkan yang berasaal dari penjuru dunia yang datang ke Universita Islam Negri Sunan Ampel surabaya.

Setiap tahunnya UKM pencaksilat ini menerima anggota baru entah itu dari mahasiswa baryu maupun warga sekitar, tetap dengan kerasnya pengajaran yang dilakukan di UKM pencaksilat UINSA ini banyak anggota yang berhenti mengikuti latiian entah beralasan keadaan sosial, keluarga yang melarang hinga keadaan fisik yang lemah. Kita memahami dengan mengikuti UKM pencaksilat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UINSA ini berarti kita harus siap fisik karena pencaksilat itu kebanyakan melatih fissik meski tiidak hanya fisik ada juga pelatihan olah nafas dan juga kebatinan..

> *Saya pribadi sudah menuntaskan latihan tersebut sebelum masuk di perkuliahan ini UKM pencaksilat UINSA bagisaya si sebagai wadah untuk bertemu dulur dulur yang berbeda daerah dan saling baerbagi pegalaman bercerita dan konco ngopi.*[32]

UKM pencaksilat UINSA disini juga mendidik kepada mahasiswa maupun bukan mahasiswa yang mau mengikuti latihan yang di selengarakan UKM pencaksilat UINSA banyak juga mahasiswa maupun bukan mahasiswa yang sudah di dilatih oleh anggota UKM pencaksilat UINSA yang sudah di sahkan menjadi pelatih. UKM pencaksilat UINSA juga sering mengadakan banyak pertandingan danjuga sering mengikuti banyak pertandingan, dan dengan perjuangan yang berat akhirnya para kader UKM pencaksilat UINSA sudah berhasil menyabet banyak medali dan penghargaan ditingat daerah maupun nasional.

> *Dengan saya mengikuti pelatihan du UKM pencaksilat UINSA akhirya saya bisa membawa pulang sebuah kebanggan dengan memenangkan sebuah penghargaan meskipun baru di tingkat surabaya saya. Tidak hanya itu saya juga diajari bagaimana kita berorganisasi saya di UKM pencaksilat UINSA ini juga meyandang kehormaat untuk menjadi anggota inti yaitu sebagai sekertaris organisasi*[33]

Didalam UKM pencaksilat UINSA ini tidak hanya mengajarkan bagaimana menjadi atlit atau sekedar ke organisasian banyak pelajaran hidup yang di ajarkan

[32] Wawancara Achmad Nur Al-Faizi rabu 04-12-2019
[33] Wawancara Shohifatul Jazila kamis 05-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pelatih UKM pencaksilat UINSA. Barang kali ada diantara kita yang mengangap bahwa UKM pencaksilat UINSA hanya mengajarkan beladiri kepada kader kadernya, itu salah besar karena didalam UKM pencaksilat UINSA uni juga diajarkan bagaimana cara kita mengolah nafas, ke organisasian dan pelajaran hidup yang di ceritakan oleh para pelatih. Ketika kita olahraga dan tidak diimbangi dengan olah nafas kita tidak bakal bisa mengeluarkan performa terbaik dari kekuatan fisik kita.

ajaran yang diberikan oleh UKM pencaksilat UINSA tidak jauh beda dengan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate karena selama ini didalam UKM pencaksilat UINSA ini hanya ada satu pencaksilat yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate sedangkan Ajaran dasar yang diberikan pada setiap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu antara lain:[3]

1. Persaudaraan

   Persaudaraan adalah sebuah iktan batin antar individu dan individu lain yang didasari oleh rasa ikllas dan tidak bisa di pisahkan oleh apapun dan siapapun, hubungan ini di tujukan untuk melabihi rasa dari saudarakandung. Para anggota disini diajarkan untuk tidak membedabedakan status golongan ras suku ataupun agama bahkan kedudukan sosial siapa yang kaya dan siapa yang miskin tidak ada alasan untuk membangun rasa persaudaraan.

   Pelajaran yang paling sering di ajarkan oleh anggota PSHT yag sudah sah kepada anggota PSHT yang belum sah adalah sebuah rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang muncul dari hati kita masing masing yang berasal dari paksaan dan menjadi sebuah kebiasaan yaitu sebuah persaudaraan yang telah menjadi ciri khas anggota PSHT.

Untuk dapat menumbuhkan rasa persaudaraan disini anggota PSHT mengupayakan untuk selalu berjapat tanggan dengan sesama anggota PSHT baik di pesta, rapat, jalan, kantor, kuliah, warungkopi, daan paling sering sesudah latihan pencaksilat. Kebiasaan ini menjadi ciri khas dari PSHT yang tidak dimiliki oleh pencaksilat manapun. Dapat kita simpulkan jika kita sering menjalin interaksi yang baik antar anggota maka akan memnumbuhkan hubungan persaudaraan yang kekal abadi.

2. Olah Raga

Olahraga adalah salah satu sarana yang biasa di lakukan untuk memwujudkan rasa seperjuangan dan menghasilkan persaudaraan yang menjadi landasan PSHT. Olahraga didalam pencaksilat dapat juga di artikan sebagai proses pengolahan tubuh dengan macam macam gerakan yang ada di pencaksilat utamanya yang ada di PSHT. Dengan kta mengikuti pencaksilat, selain ikita memperoleh kemampuan untuk silat dan juga kita memperoleh manfaat lain yang terlihat di tubuh kita:

a. Membantu untuk membuat suasana hati tidak sedih atu bisa di sebut gembira.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meminimalisir ganguan jiwa.

c. Membuat jantung tidaak keras bekerja.

d. Tidak merusak otot.

e. Menghilangkan lemak yang tidak diinginkan.

3. Bela Diri

Dengan kita mengikuti pencaksilat yang telah di jiwai oleh pengenalan kepada yang pencipta dan diri kita sendiri. Maka pencak silat berfungsi sebagai alat untuk membela diiri sendiri maupun orang lain. Ingat membela diri bukan untuk mengintimidasi manusia lain.

Perlu diketahui bahwa PSHT disini tidak mengajarkan seni beladiri luarnegeri penciptaan dan tempat berdirinya telah terpapar budaya asli indonesia, dangan itu kita harus mempertahankan budaya pencaksilat PSHT dan mempertahankan keperibadian negara indonesia. Selain itu juga ingin mewujudkan nilai-nilai kemerdekaan dengan nilai-nilai yang berkepribadian Indonesia. Bela diri diperlukan untuk menegakkan kebenaran dan keadilan serta membela kelestarian hidup. Tidak hanya dengan pencak silat, sopan santun dan ramah tamahpun juga merupakan bela diri dalam bentuk lain. Demikian pentingnya arti olahraga bagi PSHT, sehingga dapat dikatakan tanpa olahraga mustahil kita bisa bermain pencak silat.

4. Kesenian

Pencak silat adalah warisan dari leluhur, kita memiliki kewajiban untuk mengembangkan atau melestarikan pencaksilat. Kalau kita tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mau melestarikan pencaksilat ini berarti kita sudah siap untuk kehilangan salah satu tradisi dan sebuah keperibadian bangsa ini. Sebab bangsa yang telah kehilangan budaya atau keperibadiannya adalah bangsa yang telah terjajah jiwa dan pemikirannya. Bangsa yang terjajah jiwanya secara tidaklangsung adalah bangsa yang telah berkemas kemas menuju sebuah kehancuran yang tidak di ketahui atau tidak disadari oleh masyarakan bangsa tersebut.[34]

Seni adalah keindahan. Seni dalam pencak silat bertujuan untuk memperlihatkan ke indahan didalam pencaak silat yang bisa selaran dengan irama dan tidak meningalkan gerakan gerakan yang mematikan dalam pencaksilat.

Tujuan seni dalam pencak silat:

a. Memperlihatkan keindahan dalam seni pencak silat yang sering dianggap oleh orang awam hanya terfokus pada kekuatan fisik saja.

b. untuk latihan pengembangan dalam aspek keselarasan dan keserasian yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari.

[34] Anisa nur kurnia, puji lestari, M Hum , internalisasi nilai moral melalui pencaksilat persaudaraan setia hati terate (PSHT) di desa bulak kecamatan bendo kanupaten magetan, universitas negri yogyakarta, selasa 10-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kerohanian

Didalam ajararan kerohanian PSHT atau biasa disebut dengan agenda ke SH an. Kerohanian ini memiliki sebuah sumber asih dari tuhan, untuk mencapai budi luhur supaya menuju kesempurnaan. Kerphanian merupakan tujuan akhir yang dicari oleh semua mahluk begitu pula di ajaran PSHT dengan perpedoman setia pada hati atau percaya pada diri senditi. Kerohanian dalam ajaran PSHT ini sebagai pengimbang 4 ajaran sebelum kerohanian atau bisa untik mendidik para angota PSHT untuk berjiwa setia hati dalam menempuh segala cobaan yanag menghalanggi di kehidupan in. Dan tak lupa tujuan lain adalah supaya mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

Setelah kita telah mantap untuk memiliki jiwa setia hati, daru kita bisa untuk melakukan sebuah tugas yang mengayomi mahluk. Tanpa jiwa setia hati, mustahil kita dapat mengemban tugas tersebut. Dan kita harus sadar bahwa manusia adalah mahluk yang tidak bakal hidup tanpa adanya mahluk sebelum dia.

Sesungguhnya manusia adalah obyek daripada subyek mutlak yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa mengenal kerohanian, ibaratnya hanya mencetak tukang pukul saja. PSHT tidak bermaksud demikian sebab yang diutamakan adalah membentuk anggota PSHT yang berjiwa setia hati dan bisa memayu hayuning bawana, sedangkan pencak silat hanya sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *UKM pencak silat sebagai wadah untuk menampung bakat mahasiswa di bidang bela diri khususnya pencak silatDisini bukan hanya dilatih tentang bagaimana cara membela diriNamun juga cara berorganisasi dan juga persaudaraan atau link UKM pencak silat sebagai salah satu wadah dalam dunia dalam dan luar, maksudnya didalam kampus kita diajarkan berorganisasi karena kampus bukan hanya sekedar teori namun praktek untuk diluarnya yaitu praktek, kita aan dipertemukan dengan orang yang memiliki watak berbeda-beda UKM pencak silat juga merupakan satu-satunya UKM yg berhubungan dengan fisik, maksudnya kita gerak dengan fisik yang didasarkan pada olehraga dan olahrasa Disini tidak hanya berkelahi dijalan saja Namun ada juga prestasi, bertanding untuk prestasi, dengan latihan yang gigih akan mampu meraih prestasi. Karena banyak kejuaraan-kejuaraan nasional, daerah maupun internasional yang sudah menunggu.*[35]

Dari hasil wawancancara tersebut bahwa yang di ajarkan di UKM pencaksilat uinsa tidak hanya pencaksilat saja namun juga diajarkan menjadi atlit dan berorganisasi, dan UKM pencak silat UINSA Surabaya ini satu satunya UKM yang berhubungan denga fisik ayang mengajarkan olah rasa dan teknik pengolahan nafas, karena UKM yang ada di UINSA ini banyak tidak hanya UKM pencak silat UINSA Surabaya saja maka dri hal itu dapat di simpulkan bahwa UKM pencak silat UINSA Surabaya ini satu satunya UKM yng ada di UNSA yng telah mengajarkan olah rasa dan olah nafas.

Para anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya ini sangat antusias untuk mengikuti latihan untuk persiapan mengikuti turnamen pencaksilat dimana pun itu, ukm pencaksilat uinsa pernah menyelengarakan turnament pencaksilat meskipun baru hanya se tingat surabaya saja, turnamen ini tiisebut dengan UINSA CUP dan sudah dilakukan dua kali yaitu UINSA CUP yang di lakukan tahun 2017 kemaren

[35] Wawancara Sania selasa 03-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan UINSA CUP 2 yang di lakukan tahun 2018 sedangkan tahun 2019 belum diadakan turrnament.

Berdirinya UKM pencak silat UINSA Surabaya sudah sejak tahun 2005, dan pastinya sudah memiliki banyak alumni yang sudah tersebar di penjuru dunia, dan hebtanya hubungan antara alumni dan anggota ukm pencaksilat UINSA ini masih terjalin dengan bagus ketika ada acara masih sering datang dari para alumni. Alumni ini juga mengayomi yang kecil dan memberi arahan kepada yang lebih muda

> *Hubungan sama alumni si baik bai saja mas kami sebagai anggota juga masih sering memberi kabar, kita pun sering sowan untuk sekedar meminta pendapat pada senior dan sering juga senior memberi saran. Kami juga memiliki grub WA antara pengurus UKM pencaksilat UINSA dengan para senior ya sekedar untuk menyambung tali silaturahmi dan juga memanfaatkan kemajuan zaman.*[36]

Meski begitu tidak bisa di pungkiri peran para alumni disini terkadang memiliki kekuranggannya yaitu perbedaan pendapat ya biasalah lah sebuah perbedaan pendapat di sebuah organisasi itu hal yang wajar terjadi. Merujuk dari kedekatan alumni yang ingin selalu membantu dan menununjukan arah yang benar untuk jalnnya organisasi ini dan di sisilain adanya rasa ingin mencoba sesuatu dari anggota yang sedang menjabat sebgai pengurus.

Meski kita tau anggota Persaudaraan Setia Hati terate yang ada UKM pencak silat UINSA Surabaya ini tidak jauh beda dengan anggota setia hati terate yang ada di luar UKM pencak silat UINSA Surabaya mereka juga memiliki ikatan

[36] Wawancara Shohifatul Jazila kamis 05-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perssaudaraan yang kental. Namun kita juga tau kedekatan individu satu dan individu yang lainya tidak bisa di samakan karena berdasarkan sumberdaya individu itu sendiri yang berbeda.

> *Perbedaan itu wajar mas, apalagi dalam hidup ini itu semuanya berbeda-beda Kalau sama ya untuk apa kita diciptakan Tuhan menciptakan makhluknya memiliki pasangannya sendiri cepat atau lambat, ada pertemuan ada perpisahan begitulah hidup mas Perbedaan itu selalu ada tapi tiap manusia harus memiliki prinsip untuk saling menghargai sesama manusia, jangan bersikap egois.*
> *insyaallah perbedaan akan dirasakan saangat indah begitu juga yang saya tanamkan pada para anggota, agar tidak mudah berselisih dengan sesama, saking toleran, tidak mudah terpecah dan terhasut, begitu mas Jadi ya yang penting kita menyadari bahwa hidup ini untuk mencari ridho Allah jadi ga usah yang adanya perpecahan itu yang saya tanamkan pada mereka.*[37]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa teori pilihan rasional ini memang relevan dalam penelitian ini manusia memiliki sebuah ego yang hanya melihat keuntungan antara lain sumberdaya dari individu itu. Kedekatan alumni pada anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya yang masih aktif dengan yang sudah tidak aktif di UKM pencak silat UINSA Surabaya. Jagankan dengan anggota yang tidak atif dengan anggota inti dengan anggota biasa aja udah ada perbedaan.

Kehidupan dalam memilih seorang teman itu juga memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan prilaku seorang individu, individu yang memiliki kebiaaan baik akan memberikan dampak yang baik pula dan memberikan dampak yang positif dalam keperibadian teman-temanya, jika individu salah mencari teman sepertiteman yang memiliki kebiasan burk maka kita akan tertular penyakit

[37] Wawancara Sania selasa 03-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prilaku buruk itu. Kita mengetahui pergaulan sehari hari menentukan bagaimana pola prilaku individu itu akan terbentuk makan dari itu sebaiknya kita mencati teman yang memiliki kebiasaan yang baik dan sehat, kita bertemen dengan penjual minyak wangi kita kan tertular wangi tersebut. Begitulah kehidupan sedangkan sebaliknya kalo kita salah memilih pergaulan makan taklama kita akan hancur sendiri bbukan hanya kita yang akan hancur tapi lingkungan sekitar kita juga kan hancur.

> *Perbedaan perlakuan itu sudah wajar terjadi mas dikarenakan kesibukan kita diluar organisasi berakibat rengangnya hubungan saya deng sesama anggota UKM pencaksilat UINSA. Ini saya alami sendiri dikarenakan kesibukan saya yang tidak menentu kadang ada kerjaan mendadak kadang panggilan disuruh pulang entah di ka mpus atu observasi yang membuat sya merasa atidak bisa utuh mendapatkan shemistry yang sama dengan anggota yang lain entah itu dari senior atupun dari junior saya. Ya saya juga tau sendiri mas bahwa chemiistry tidakbisa hanya dibangun sehari dua hari saja mas ya perlu ngopi bareng dan no mabar mabar club.*[38]

Dari wawancara diatas menunjukan bahwa chemistry itu penting karena bisa membuat kita mengetahui prilaku seseorang itu sendiri, sekali lagi sumberdaya yang dimiliki oleh individu itu berbeda dengan individu yang lain dan tingkat kesibukannya pun pestinya berbeda.

Sebuah ajaran moral yang ada di dalam PSHT ini memiliki arti yang sangat luas baik secara Gllobal maupun dalam sudut pandang yang kecil, seperti yang ada didalam PSHT yang ada di cabang komisariat UINSA ini mempunyai sebuah ajaran moral yang sama dengan PSHT manapun, dan tidak memiliki perbedaan sedikitpun, disini juga mengajarkan sebuah interksi persaudaraan yang kuat dan

[38] Wawancara Achmad Nur Al-Faizi rabu 04-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbalut dengan budi pekerti yang luhur serta tindakan yang selalu merujuk pada ahlak kebaikan.

Dapat kita ketahui bahwea ajaran dalam PSHT atau UKM pencak silat UINSA Surabya ini tidak melenceng dari ajaran islam yang telah tertulis dalam Q.S Luqman ayat 18-19,

وَلاَ تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلاَ تَمْشِ فِي الأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللهَّ لاَ يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.
19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Disini akhlah memiliki kaitan yang erat dengan interaksi sosial yang terjalin, interaksi sosilal seorang individu terbagi menjadi dua golongan, yaitu interaksi vertikal dan interaksi horizintal. Interaksi vertikal kita berinteraksi sesama mahluk dan sedangkan interaksi horizintal kita berinteraksi dengan sang pencipta kita. Interaksi sosial ini sudah mencadi sifat dasar manusia yang tidak mungkin bisa menjalani hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain, mangkanya manusia disebut sebagai mahluk sosial. Dari itu mahluk sosial manusia harus memlakukan sebuah interaksi dengan manusia yang lain alangkah baiknya jika interaksi tersebut didasari dengan ahlak yang baik, karena ahlak ini sebagai titik penyokong terwujudnnya interaksi yang bagus dan agar berjalan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Faktor Pendorong Dan Penghambat Terjadinya Interaksi antar Anggota PSHT Di Dalam UKM Pencak Silat UINSA Surabaya

Dalam situasi yang dihadapi oleh anggota oraganisasi tidak dapat kita pungkiri bahwa alkan adanya sebuah faktor yang menghalangi kitya untuk aktif didalam organisasi itu, dan sebaliknya bakalan muncul sebuah faktor yang akan mendorong kita supaya selalu aktif didlam oraganisasi tersebut, disaat kita sebagai pelaku atas terjadinya interaksi tersebut kita akan merasakan sebuah perasaan yang akan membuat kita bingung, bagahia, sedih dan sebagainya.

Ditambah lagi didalam Universitas Negri Sunan Ampel Surabaya ini memiliki banyak sekali organisasi dan juga berada di salah satu kota terbesar di indonesia. Perbedaan lataer belakang anggota ini pasti menimbulkan banyak faktor meki itu faktor pendorong ataupun faktor penghambat terjadinya interaksi sosial antar aggota UKM pencak silat UINSA surabaya.

Banyaknya organisasi yang ada di UINSA banyaknya UKM yang ada di UINSA juga, banyak nya orang yang datakng ke kampus UINSA meski disitu dia sebagai mahasiswa/mahasiwi, dosen, pegawai bahkan sebgai tukang proyek. Tidak menutup kemungkinan salahsatu diantara mereka sudah menjadi anggota tetap dari PSHT sejak dar daerah asal, kita juga tau asal berdirinya UKM pencak silat UINSA Surabaya ini salah satunya untuk menyambung tali silaturahmi antara anggota PSHT dari penjuru dunia yang datang ke kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel yang ada di surabaya ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang sudah saya jelaskan tadi mas, hubungannya udah seperti saudara sendiri, makan bareng, ngopi, nugas, diskusi Kayak berasa punya saudara kedua disini untuk yang rumahnya jauh pasti ga akan kangen sama keluarganya soalnya disini sudah seperti keluarga kedua mas Kalau ada selisih paham ya mungkin haanya sedikit salah satu harus ngalah jadi nggak sampe berkepanjangan Lalu komunikasi, komunikasi itu penting mas, jadi disini komunikasi tetep harus terjaga karena apa ya karena sedikit salah komunikasi saja bisa merusak segalanya bisa menghancurkan gunung yang sangat tinggi ibaratnya seperti itu.[39]

Saya sendiri tidak begitu faham mas ya karena saya lebuh sering berada di luar UKM pencaksilat UINSA ini.[40]

Berdasar hasil wawancara diata perbedaan pendapat muncul dari anggota yang aktif dalam UKM dan aonggota yang tidak aktif, berdasarkan dari teori pilhan rasional yang dipakai oleh peneliti bahwa Colman mengemukakan, bahwa aktor memiliki tujuan yang berbeda dalam kehidupan sosial, dalam kehidupan berorganisasi pasti ada individu yang mengejar tujuan pribadi dan mungkin akan berbeda dengan individu lain, konflik yang muncul karena perbedaan kepentingan inni membuat kita mengetahui siapa uang ingin mengangu otoritas pemimpin. Pemimpin memiliki sebuah kepentingan untuk mencapai kepentingan bersama bukan individu. individu dapat di kerja keras dan seberapa baik kepentingam utama yang dapat di ketahui oleh sistem yang ada. maksudnya kita bisa mengetahui bagaimana peran individu itu seberapa evisien prilaku individu itu didalam organisasi.

Konflik yang muncul didalam UKM pencak silat UINSA Surabaya ini lebih fokus ke konflik batin yang dirasakan oleh anggota yang memiliki sumberdaya

[39] Wawancara Sania selasa 03-12-2019

[40] Wawancara Achmad Nur Al-Faizi rabu 04-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau kesibukan yang yang lebih banyak diluar lingkaran UKM pencak silat UINSA Surabaya itu sendiri. Sebuah individu memiliki kepentingan yang lebih mendesak seperti bekerja untuk memenuhi kebutuhan nya. Perbedaan kebutuhan dan sumberdaya ini menentukan ke efissien kinerja anggota UKM itu sendiri.

Aktor itu orang yang mempunyai wewnang untuk melakukan tindakan, tindakan itu memiliki tujuan. sumber daya itu yang dipandang menarik oleh individu lain dan bisa di atur oleh aktor tersebut. Colman mengatakan bahwa dalam sebuah organisai minimal terdapat dua orang yang mengendalikan semberdaya itu. Adanya sumber daya menjadi pengikat yang memunculkan sifat saling membutuhkan dari aoktor satu dan aktor yang lainnya.

Seorang anggota organisasi akan bertahan di dalam organisasi tersebut bila mana ada timbalbalik nya minimal akan menyelesaikan nafsu dari tujuannya tersebut, tujuan individu mengikuti sebuah organisasi bakal berbeda dengan individu yang lain. Ketika ada kesamaan tujuan dari individu itu bakal terjadinya kerja sama.

kerjasama adalah sebuah interaksi yang intim. Kerjasama muncul karena ada orang yang berinteraksi di dalam kelompok dan kelompok lainnya. Kerjasama bisa semakin kuat bila muncul bahaya dari luar atau ada sebuaatau sebuah tindakan dari individu maupun kelompok yang telah menyingung.

Kerja sama antar anggota akan semakin kuat ketika mendapat bahaya dari luar atau ada sebuah tindakan telah ada di dalam organisasi, dalam ddiri individu maupun lainnya. Kerjasama dapat bersifat keras bila kelompokmerasakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecewaan, karena adanya keinginan yang tidak dapat terpenuhi karena itu adanya hambatan atau ancaman yang datang dari luar mengakibatkan atau menciptakan kelompok yang kuat.

Didalam sebua interaksi memiliki faktor yang membuat interasi terhambat, berikut:

1. Rasa takut berkomunikasi, dalam kasus ini adanya perasaan takut yang di rasakan oleh individu membuat dia tidak berani untuk berkomuniksi dengan sesama nya .

2. Adanya pertentangan pribadi adanya pertentangan antar individu akan mempertajam perbedaan perbedaan yang ada pada golongan-golongan tertentu.

Dua hambatan itu yang mendasari gagalnya interaksi sosial rasa takut berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain dan adanya masalah pribadi atau konflik pribadi, kalau didalam UKM pencak silat UINSA Surabaya ini permasalaahan pertama yang menyangkut dengan rasatakut untuk berbicara sama orang lain mungkin tidak ada kenapa tidak ada ya karena di dalam UKM pencak silat UINSA Surabaya ini semua nggotanya sama sama dari PSHT yang notabenya menjunjung tinggi persaudaraan. Sedangkan masalah yang kedua mungkin masih bisa terjadi meskipun sodara tidak menutup kemungkinan bakal ada perbedaan pendapat.

UKM pencak silat UINSA Surabaya ini ter masuk organisasi yang memiliki pondasi yang sangat kuat dan ekspektasi nya bakal melebihi organisasi yang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tinggakat ke solitan bekerja atau saat bekerja sama tapi di karenakan. Sebuah pola yang di lakukan oleh anggota PSHT ini tidak sama dengan yang ada di perita atau media masa yang suka tawuran dan hanya di ajari kekerasan, sebenarnya banya pengalaman baik yang dlakukan oleh anggota PSHT itu sendiri

> *Semoga tetap menjadi UKM yanag solit sama anggota UKM dan tidak mebedakan latar belakang dari mana entah dari lamongan, tuban ,bojonegoto atau manapun kalo sesama anggota PSHT yang sudah di sahkan kita harus tetap solit. Meskipun ya mas kita disini organisasi di tingakt ka mpus tapi jagan lupa ajaran ajaran dari PSHT yang kita tau ajaran ajtrantya itu baik baik semua dan lagi tetap semangat meki banyak yang dipikir.*[41]
>
> *Harus solit satu sama lain kita sama sama berasal dari ingat PSHT dan kita sodara meski bukan sodara kandung dan lagi mas tolong tidak ada dusta diantara kita.*[42]
>
> *Ya sering lah meramaikan grub grub yang sudah dibuat kita manfaatkan teknologi buat saling berbagi informasi supa ya para alumni dan anggota inti dan anggota lainnya komu nikasi selalu lancar biar tidak ada salah faham biar UKM kita maju mendahului ukm yang lain dan semua tu kita wali dari komunikasi yang bagus . ... jaya terus UKM pencaksilat UINSA.*[43]

Berasal dari wancara diiatas kita tau keinginan dari anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya. ini supaya UKM selalu solit dan menjaga momunikasi karena tanpa adanya komunikasi yang bagus kesolotan antar anggota bakalan sulit untuk dilakukan.

Sesolitan antar anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya. ini tidak lepas dari tradisi dari Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang memiliki makna makna yang berarti buat mendekatkan emosional antar individu atau lebih khusus antar anggota UKM pencak silat UINSA.

[41] Wawancara Fajrul Khoir Aziz Abdillah rabu 04-12-2019
[42] Wawancara Achmad Nur Al-Faizi rabu 04-12-2019
[43] Wawancara Shohifatul Jazila kamis 05-12-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berjabat tangan adalah salah satu tradisi ini tidak boleh lupakan berjabat tanaganwajib dilakukan kesemua anggota tanpa membedakan kasta, sedangkan berjabat tanagan ini bagi orang biasa dilakukan dengan orang lain atau saudara di luar acara tertentu seperti mengucapkan selamat sementara itu bagi yang mengangap dia orang pintar adalah kebiasaan orang desa..

Beberapa faktor pendorong terjadinya interaksi sosial antar anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya.

Pertama kita membahas hambatan yang muncul sebagai pengangu terjadinya interaksi sosial.

1. Perasaan takut pada individu maupun pada kelompok, selama peneliti melakukan pengamatan dan dengan dilanjut wawancara disini peneliti tidak menemukan hambatan yang berasal dari munculnya rasa takut.
2. Munculnya masalah pribadi antar individu. Selama peneliti melakukan penelitiaan tidak menemukan masalah yang seprti ini tapi dari hasil wawancara peneliti mendapat informasi bahwa dulu pernah terjadi maslah seperti ini yang dikarenakan masalah asmara/percintaan.

Kedua sekarang kita lanjut ke faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial. Sebagai berikut

1. Imitasi. Proses ini ditemukan peneliti saat melakukan observasi banyak anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya yang ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti jejak para aluni UKM pencak silat UINSA Surabaya yang menjadi orang hebat menurut dia.

2. Identivikasi. Ini muncul karena adanya kegiatan expo kampus yang biasanya diselengarakan dan menampilkan kebolehan para anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya.

3. Sugesti. Disini juga ditemukan dengan adanya ajakan dari individu dengan individu yang lainya seperti bercerita

4. Simpati. Muncul karena rasa hormat kepada ateman temannya sendiri

Sedangkan temuan peniliti yang terkait dengan teori pilihan rasional antara lain yaitu sebagai bentuk pemaksaan tindakan yang harus dicapai oleh para anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya.

1. Sumber daya yang kurang memadai disini para anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya di tuntut untuk memiliki semberdaya yang memada untuk menghadapi Dunia luar. Perbedaan sumberdaya yang dimiliki anggorta ini mengakibatkan interaksi yang berbeda pula. Semakin banyaknya sumberdaya yang dimiliki oleh aktor semakin banyak pula yang akan dia dapat. Dan ini ditemukan oleh peneliti seperti perbedaan sumber daya yang dimiliki oleh ketua ukm dan anggotanya pastinya akan berbeda dan yang di dapatkan oleh ketua dan anggota pun akan berbeda. Disini ditemukan ketika staaf rektorat UINSA surabaya menbutuhkan informasi tentang UKM pencak silat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UINSA Surabya pastinya yang dicari yaitu ketua UKM pencak silat UINSA Surabya kecil kemungkinan bakal mencari anggotanya.

2. Yang kedua di teori polihan rasional adalah sebuah lembaga sosila tadi disini tidak di temukan oleh peneliti karena di dalam UKM pencak silat UINSA Surabya tidak ada organisasi lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan selama tiga bulan ini berawal dari bulan nofember disusul bulan desember sampai bulan januari akirnya peneliti mendapatkan sebuah data sebagai berikut:

1. Interaksi antar anggota PSHT di daalam UKM pencak silat UINSA surabaya ini terhitung bagus masiih menjaga hubungan antara alumni dan anggota yang masih menjabat masih seringnya silaturahmi anggota kerumah para alumni masih royalnya para anggota UKM pencak silat UINSA surabaya datang ke acara acara para alumni. Dan juga masih menjaga keharmonisan hubungan antar anggota UKM pencak silat UINSA surabaya masih sering nya dikalukan ngopi bareng dan lain lainya.

   Meski kita tau banyaknya perbedaan latar belakang yang masuk kesdalam organisasi UKM pencak silat UINSA surabaya, tapi tidak menjadi sebuah masalah besar karena didalam UKM pencak silat UINSA surabaya masih memegang teguh peraturan dari PSHT dikarenakan semua anggota UKM pencak silat UINSA surabaya masih dari anggota PSHT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor pendorong terjadinya interaksi antar anggota UKM pencak silat UINSA surabaya antara lain yaitu karena berasal dari organisasi yang sama yaitu organisasi PSHT, memiliki tujuan yang sama dan sebagai tempat silaturahmi antar anggota PSHT. Sedanglkan faktor penghambat terjadinya hubungan antar anggota Persaudaraan Setia hati Terate antara lain yaitu perbedaan kesibukan diluar organisasi UKM pencak silat UINSA surabaya ada yang mencari kerja dan yang lainnya, terus kurang nyaman karena merasa tidak memikili tujuan yang sama dengan tujuan organisasi UKM pencak silat UINSA surabaya dan banyaknya tugas kuliah yang menghalangi anggota untuk ikut kumpul ketika anggota jarang kumpul dengan anggota lainnya pasti sulit untuk memunculkan sebuah rasa nyaman diantara anggota

   Pertama kita membahas hambatan yang muncul sebagai pengangu terjadinya interaksi sosial.

   a. Perasaan takut pada individu maupun pada kelompok, selama peneliti melakukan pengamatan dan dengan dilanjut wawancara disini peneliti tidak menemukan hambatan yang berasal dari munculnya rasa takut.

   b. Munculnya masalah pribadi antar individu. Selama peneliti melakukan penelitiaan tidak menemukan masalah yang seprti ini tapi dari hasil wawancara peneliti mendapat informasi bahwa dulu pernah terjadi maslah seperti ini yang dikarenakan masalah asmara/percintaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua sekarang kita lanjut ke faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial. Sebagai berikut

a. Imitasi. Proses ini ditemukan peneliti saat melakukan observasi banyak anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya yang ingin mengikuti jejak para aluni UKM pencak silat UINSA Surabaya yang menjadi orang hebat menurut dia.

b. Identivikasi. Ini muncul karena adanya kegiatan expo kampus yang biasanya diselengarakan dan menampilkan kebolehan para anggota UKM pencak silat UINSA Surabaya.

5. Sugesti. Disini juga ditemukan dengan adanya ajakan dari individu dengan individu yang lainya seperti bercerita

6. Simpati. Muncul karena rasa hormat kepada ateman temannya sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini sang penelit berharap untuk semua organisasi tidak hanya UKM pencak silat UINSA surabaya mulai memperhatikan sebuah masalah yang kecil, antara lain seperti berikut

1. Pertama menjaga hubungan dengan para alumni. Karena disini alumni memiliki peran penting bagi kemajuan organisasi tersebut.
2. Menjaga hubungan sesama anggota. Dimana hubungan ini adalah sebuah interaksi yang mendasar yang harus dijaga oleh siapapun meski tidak dalam organisasi karena tanpa adanya hubungan yang bagus antar anggota di dalam organisasi terbut bisa dipastikan tingal tungu tanggal kehancuran organisasi itu.
3. Memperhatikan anggota yang mulai jarang ikut rapat. Ketika anggota sudah mulai merasa tidak dicari ketika tidak ikut rapat akan muncul sebuah perasaan untuk tidak ikut semua acara yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua organisasi lebih khusus UKM pencak silat UINSA surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Djunaidi M, Aimanshur Fauzan, *metode penelitiian kualitatif* jogjakarta:AR-RUZZ media 2017

Zuhriyah Luluk Fikri, *Metode Penelitian Kualitatif* Surabaya: Revka Petra Media, 2012

Wirawan B, *teori-teori sosial dalam tiga paradigma,* Jakarta:Prenadamadia Grup,2014

Mulhananto, *menyelami pencaksilat, Puspa swara*, 1999

http//tafsirq.com/topik/Al-Madinah+ayat+2, diakses 5-12-2019

"pusat bahasa kemendiknas" http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id

http://www.sarjanaku.com/2011/06/Pendekatan-kualitatifhtml

Sudin Casiyem Andi, *Guru Sejati Bunga Rampati Telah Ajaran Setia Hati*, Madiun:lawu pos,2008

AD ART UKM pencaksilat UINSA surabaya

AD ART PSHT madiun 18-10-2008

UIN Sunan Ampel, panduan penyelengaraan peendidikan strata 1

Colman S James, *Dasar-dasar teori sosial fundation of sosial theory,* Bandung:Nusa Medika, 2013

Meleong Lexy J, *metodologi penelitian kualitatif,* Bandung:PT Remaja Rosdakarya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Latifah Ismi, Nurhadi, liestyasari Siany India , *rasionalitas orang tua dakam pengambilan keputusan jurusan kuliah anak melalui analisis teori pilihan rasional james s, coleman*, Universitas Sebelas Maret,

Ritzer, George, *Teori SoSiologi Modern*, KENCAN Prenada Media Group

Upe Ambo, *Tradisi Aliran dalam Sosiologi* Jakarta:PT Raja Grafindo,2010

Kurnia Anisa Nur, Lestari Puji, M Hum , *internalisasi nilai moral melalui pencaksilat persaudaraan setia hati terate (PSHT) di desa bulak kecamatan bendo kanupaten magetan*, universitas negri yogyakarta,

Effendi Irmansyah, *spiritualitas makna, perjalanan yang telah di lalui dan jalan yang sebrnarnya*. jakarta : PT. Gramedia pustaka utama, 2014

Sudin Andi Casiyem, *Guru Sejati Bunga Rampati Telah Ajaran Setia Hati, Madiun*: Lawu Pos, 2008,

Slamet Santoso, *Dinamika Klompok Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara2004

Hidayat Roni, *seni beladiri pencak silat*, bogor: PT. Reguna Eka Utama, 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soekamto Soejono, *Sosiologi Satu Pengantar*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada 1990

Tatapangarsa Humaidi, *Kuliah Aqidah Lengkap*, Surabaya: PT Bina Ilm, 1990

Taneko Soleman B., *struktur dan proses sosial, satu pengantar sosiologi pembangunan*, Jakarta: Raja grafindo persada,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id